ANALISIS PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV, DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA LAGEGO KECAMATAN BURAU KABUPATEN LUWU TIMUR

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
untuk Melakukan Penelitian Skripsi
dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
pada Program Studi Ekonomi Syariah

Diajukan Oleh

Musriani

1704010127

IAIN PALOPO

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

2022

ANALISIS PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV, DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA LAGEGO KECAMATAN BURAU KABUPATEN LUWU TIMUR

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
untuk Melakukan Penelitian Skripsi
dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
pada Program Studi Ekonomi Syariah

Diajukan Oleh

Musriani
1704010127

Pembimbing

M. Ikhsan Purnama, SE. Sy., M.E.Sy.

IAIN PALOPO

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Musriani
NIM	: 17 0401 0127
Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai tulisan atau fikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang di tunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sangsi atas perbuatan tersebut.

IAIN PALOPO

Palopo, 11 maret 2022

Yang membuat pernyataan

Musriani

NIM. 17 0401 0127

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Perkebunan Nusantara XIV, dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lagego, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur yang ditulis oleh Musriani Nomor Indik Mahasiswa (NIM) 17 0401 0127 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, 20 Juli 2022 Miladiyah bertepatan dengan 21 Dzulhijah 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 29 Juli 2022

TIM PENGUJI

1.	Dr. Takdir, S.H., M.H.	Ketua Sidang	( )
2.	Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.H., M.A.	Sekretaris Sidang	( )
3.	Dr. Takdir, S.H., M.H.	Penguji I	( )
4.	Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E.	Penguji II	( )
5.	Muh. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.	Pembimbing	( )

IAIN PALOPO
IAIN PALOPO

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Fa[illegible], S.E., M.E.I.
NIP 19810213 200604 2 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, April 2023

Lam : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu' alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini.

Nama	: Mustami
NIM	: 17 0401 0127
ProgramStudi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan BisnisIslam
Judul	: Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Perkebunan Nusantara XIV, Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lagego , Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

IAIN PALOPO

Pembimbing

M. Ikhsan Purnama, SE.Sy., M.E.Sy.

NIDN: 2005059002

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Palopo, April 2022

Setelah memeriksa dengan seksama skripsi yang berjudul: Analisis Penerapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) PT. Perkebunan Nusantara XIV. Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lagego, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur

Yang Ditulis Oleh:

Nama	: Musriati
NIM	: 17 0101 0127
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

IAIN PALOPO

Pembimbing

M. Ihksan Fuadiana, SE. Sy., M.E.Sy.

NIDN: 2005059025

PRAKATA

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

الـحَمْدُ للهِ رَبِّ العَالَـمِيْنَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالـمُرْسَلِيْنَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيْبِنَا مُـحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْـمَعِيْنَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ ، أَمَّا بَعْد

Alhamdulillahi Rabbil Alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhana Wa Ta'ala* karena berkat, rahmat, dan hidayah-Nya serta Mahadaya ilmu sehingga menjadi kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Perkebunan Nusantara XIV, Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyrakat di Desa Lagego Kecamtan Burau Kabupaten Luwu Timur".

Salawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad saw. kepada keluarga, sahabat-sahabat serta para pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penyusunan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, akan tetapi berkat kerja keras, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak sehingga semuanya dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya, kepada kedua orang tua penulis ayahanda Basri dan ibu Sitti Rohana yang telah berjuang dengan segala kemampuannya dan jerih payah mereka berdua yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata, hanya doa yang senantiasa penulis panjatkan semoga segala jerih payah mereka dapat bernilai amal jariyah sampai akhir

hayat,serta saudara dan saudari kandungku yang selama ini membantu dan mendoakan adiknya, dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Bapak Dr. Muammar Arafat, S.H., M.H, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum , Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr.Muhaemin, M.A.
2. Almarhumah Ibu Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam selama dua periode mulai tahun 2015 sampai 2022.
3. Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Tadjuddin, S.E., M.SI., AK., CA., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Ilham S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Dr.Fasiha, S.EI,. M.EI, dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Bapak Abdul Kadir Arno,SE.Sy.,M.Si.
5. Bapak Ibu dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan

memberikan tambahan ilmu.

6. Pembimbing, Bapak M. Ikhsan Purnama, SE. Sy., M.E. yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak selaku penguji I Dr. Takdir, S.H., M.H. dan Ibu Hardianti Yusuf, SE. Sy., M.E. selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Penasehat akademi EKIS C, Bapak Humaidi,SE., ME.I
9. Kepala perpustakaan IAIN Palopo, Bapak Madehang, S.Ag., M.Ag. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
10. Teman-teman, Nur Anisa, Fitri, Iin Putri, Asmaul Husnah dan Dwi Hidayanti yang selalu membantu dan memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Manajer Unit Usaha PKS Luwu Bapak Andi Wardi beserta karyawan PKS Luwu dan masyarakat desa Lagego yang telah turut andil dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman seperjuangan, mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo Angkatan 2017 (khususnya kelas C) yang selama ini selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi.

IAIN PALOPO

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini, semoga bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan. *Aamiin Ya Rabbal Alamiin.*

Palopo, 11 maret 2022

Penulis

IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Tansliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت ث ج	Ta Ṡa Jim	T ṡ J	Te es (dengan titik di atas) Je
ح خ د	ḥa Kha Dal	ḥ Kh D	ha (dengan titik di bawah) ka dan ha De
ذ ر ز	ʃal Ra Zai	ʃ R Z	zet (dengan titik di atas) Er Zet
س ش	Sin Syin	S Sy	Es es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض ط ظ ع غ ف	ḍad ṭa ẓa ‘ain Gain Fa	ḍ ṭ ẓ ‘ G F	de (dengan titik di bawah) te (dengan titik di bawah) zet (dengan titik di bawah) apostrof terbalik Ge Ef
ق ك ل	Qaf Kaf Lam	Q K L	Qi Ka El
م ن	Mim Nun	M N	Em En
و	Wau	W	We
ه ء	Ha Hamzah	H ’	Ha Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

IAIN PALOPO

1. Konsonan

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fatḥah*	A	A
اِ	*Kasrah*	I	I
اُ	*ḍammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ىَ	*fatḥah dan yā'*	Ai	a dan i
وَ	*fatḥah dan wau*	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...َ ا| ...َ ى	*fatḥah dan alif atau yā'*	ā	a dan garis di atas
ـِى	*kasrah dan yā*	ī	i dan garis di atas
ـُو	*ḍammah dan wau*	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah*ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*,*kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

اَلْمَدِيْنَةُ اَلْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـّـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

اَلْحَقّ : *al-ḥaqq*

نَعِّمَ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِىّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلشَّمْسُ : *al-syamsu (bukan asy-syamsu)*

اَلزَّلْزَلَة : *al-zalzalah (az-zalzalah)*

اَلْفَلْسَفَة : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’murūna*

اَلنَّوْعُ : *al-nau‘*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an (dari *al-Qur’ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba ‘in al-Nawāwi

Risālah fi Ri‘āyah al-Maṣlaḥah

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *tā’ marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [*t*]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fi raḥmatill*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fihi al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlaḥah fi al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt = subhanahu wa ta'ala

Saw = sallallahu 'alaihi wasallam

as.= 'alaihi al-salam

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

I = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat Tahun

QS.../...: 4 = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4

HR = Hadis Riwayat

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN iii
NOTA DINAS PEMBIMBING iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING v
PRAKATA vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN x
DAFTAR ISI xvii
DAFTAR AYAT xix
DAFTAR TABEL xx
DAFTAR GAMBAR xxi
DAFTAR LAMPIRAN xxii
ABSTRAK xxiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan 9
B. Landasan Teori 13
1. Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR) 13
2. Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) 18
3. Jenis-jenis Program *Corporate Social Responsibility* 18
4. Konsep Kesejahteraan Masyarakat 20
5. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat 20
6. Tujuan Kesejahteraan Masyarakat 22
7. Hubungan CSR dengan Kesejahteraan Masyrakat 22
8. Konsep Islam Tentang Kesejahteraan Masyarakat 23
C. Kerangka Pikir 24

BAB III METODE PENELITIAN 25

A. Jenis Penelitian 25
B. Fokus Penelitian 25

C. Waktu dan Lokasi Penelitian 26
D. Sumber Data 26
E. Teknik Pengumpulan Data 27
F. Teknik Analisis Data 29
G. Definisi Istilah 30
H. DesainPenelitian 31
I. Instrumen Penelitian 31
J. Pemeriksaan Keabsahan Data.....31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 34

A. Gambar Umum Perusahaan 34
1. Sejarah Singkat Berdirinya PT. Perkebunan Nusantara XIV 34
2. Visi dan Misi Perusahaan 39
3. Enam Nilai dan Definisi 40
4. Delapan Belas Panduan Perilaku.....40
5. Nilai-Nilai Organisasi.....41
6. Struktur Perusahaan.....42
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....43

BAB V PENUTUP 70

A. Kesimpulan 70
B. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA 74

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PALOPO

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Al-Qashash/28:77 3

IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Bantuan Penyerapan Tenaga Kerja 48

Tabel 4.2 Beasiswa atau Bantuan Biaya Pemondokan 50

Tabel 4.2 Realisasi Penyaluran Program CSR 52

IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....24

Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....41

IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Wawancara Penelitian

Lampiran 2 : Dokumentasi

Lampiran 3 : Surat Izin Meneliti

Lampiran 4 : SK Penguji

Lampiran 5 : SK Pembimbing

Lampiran 6 : Buku Kontrol

Lampiran 7 : Kartu Kontrol

Lampiran 8 : Persetujuan Pembimbing

Lampiran 9 : Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 10 : Persetujuan Penguji

Lampirn 11 : Nota Dinas Penguji

Lampiran 12 : Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah

Lampiran 13 : Surat Keterangan Matrikulasi

Lampiran 14 : Surat Ket. Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Lampiran 15 : Sertifikat Oscar/Pembaharu

Lampiran 16 : Transkip Nilai

IAIN PALOPO

Lampiran 17 : Tes Toefl

Lampiran 18 : Kuitansi Pembayaran UKT

Lampiran 19 : Hasil Turnitin

Lampiran 20 : Riwayat Hidup

IAIN PALOPO

ABSTRAK

Musriani, 2022. "Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility (*CSR) PT. Perkebunan Nusantara XIV, dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lagego Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Dibimbing oleh M.Ikhsan Purnama, SE. Sy., M.E.Sy.

Skripsi ini membaha tentang analisis penerapan *corporate social responsibility* (csr) Pt. Perkebunan Nusantara XIV, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa lagego kecamatan burau kabupaten luwu timur. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis penerapan *corporate social responsibility* (csr) Pt. Perkebunan Nusantara XIV, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa lagego kecamatan burau kabupaten luwu timur. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah: (1) Observasi, yaitu bertujuan memperoleh data pelaksanaan CSR yang diadakan oleh perusahaan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada pada obyek penelitian. (2) Wawancara, yaitu bertanya langsung kepada pegawai yang bekerja di perusahaan dan kepada sebagian masyarakat di sekitar. (3) Dokumentasi, yaitu suatu cara untuk memperoleh data dengan menggunakan penyelidikan terhadap dokumen yang telah ada dalam bentuk arsip atau buku seperti struktur organisasi, sejarah, visi dan misi dan informasi-informasi tercatat dalam bentuk lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, maka data akan diproses melalui tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: PT. Perkebunan Nusantara XIV memang telah menerapkan *corporate social responsibility,* perusahaan telah memberikan bantuan sosial kepada masyarakat dengan berbagai macam sektor sehingga program *corporate social responsibility* dapat membantu dan memberdayakan masyarakat yang kurang mampu.

Kata Kunci: ***Corporate Social Responsibility***

IAIN PALOPO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu bentuk organisasi yang menggunakan sumber daya yang tersedia untuk melakukan kegiatan agar tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan. Sejauh ini perusahaan dianggap lembaga yang dapat memberikan banyak dampak positif bagi masyarakat dan perekonomian Indonesia, seperti menciptakan lapangan kerja baru, membantu pemerintah dalam upaya pemerataan pendapatan, membantu meningkatkan produksi nasional, meningkatkan sumber pendapatan negara melalui pajak, dan membantu pemerintah untuk mensejahterakan bangsa. Selain itu, ternyata keberadaan perusahaan juga berdampak negatif terhadap masalah sosial dan lingkungan, termasuk pencemaran udara, keracunan, kebisingan, diskriminasi, pemaksaan dan kesewenang-wenangan. Kepedulian perusahaan ini dapat dilihat pada komitmen perusahaan untuk mematuhi tanggung jawab sosial perusahaan atau yang lebih dikenal dengan CSR. [1]

Kegiatan usaha perusahaan ibarat pedang bermata dua, ditengah beruntungnya negara (memperoleh devisa), namun keberadaannya juga telah menimbulkan berbagai permasalahan sosial, khususnya bagi masyarakat sekitar. Hal inilah yang menjadi sorotan tajam kebanyakan pihak, mulai dari isu-isu pencemaran lingkungan, keselamatan kerja, kesehatan pekerja, kesetaraan gender, kesehatan masyarakat, air, penggunaan energi, kemiskinan, keterampilan dan pendidikan. Jika semua masalah sosial ini digabungkan, maka permasalahan yang paling penting adalah sebagian besar wilayah tempat industri

[1] Rifadin Noor, Yunus Tulak Tandirerung dan Andi Arfina Padri Hasanah, "Implementasi Corporate Social Respnsibility (CSR) Terhadap Pemberdayan Masyarakat Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan Pada PT Pupuk Kaltim," *Jurnal Eksis* 16, no. 2 (Oktober 2020): 113, http://e-journal.polnes.ac.id/index.php/eksis/article/view/547

beroperasi memiliki tingkat kesejahteraan yang rendah. Itulah sebabnya perusahaan harus berkontribusi terhadap kekayaan sumber daya alamnya melalui tanggung jawab sosial perusahaan.[2]

Situasi bisnis saat ini menunjukkan bahwa beberapa pelaku bisnis mulai mengabaikan prinsip-prinsip etika dalam kegiatan bisnis mereka. Sebagian orang percaya bahwa bisnis adalah sejenis kegiatan ekonomi manusia yang semata-mata bertujuan mencari keuntungan, dan tidak memperhatikan etika bisnis dalam perilaku bisnis. Kemudian, berdasarkan pemahaman ini, cara apapun boleh dilakukan untuk mencapai tujuannya. Konsekuensinya bagi pihak lain, aspek moralitas dan tidak dapat digunakan untuk menilai kegiatan bisnis.[3]

Keberadaan perusahaan di tengah masyarakat berdampak pada kehidupan sosial, ekonomi dan budaya. Dalam proses ini, kegiatan perusahaan secara langsung maupun tidak langsung bersinggungan dengan masyarakat dan lingkungan. Dalam hal ini tanggung jawab sosial perusahaan tunduk pada ketentuan pasal 74 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas. Sehingga mewajibkan perusahaan untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial. Menurut peraturan perundang-undangan, tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah bentuk partisipasi perusahaan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup dan lingkungan, yang bermanfaat bagi komunitas internal dan eksternal perusahaan, serta masyarakat secara umum.[4]

---

[2] Nurjanah, Welly Wirman, dan Tantri Puspita Yazid, "Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Riau," *Ilmu Komunikasi* 8, no. 2 (Desember 2017): 198, https://jkms.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKMS/article/download/4489

[3] M. Ikhsan Purnama, "Peran Etika Bisnis Islam Pada Industri Rumahan Sebagai Pedoman Usaha," *Al-Anwal : Journal of Islamic Economic Law* 4, no. 1 (Maret 2019): 53, *https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/index*

[4] Liya Maisyaroh, A.T Hendrawijaya, dan Lutfi Ariefianto, "Peran CSR (Corporate Social Responsibility) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Puger Kabupaten Jember (Studi Pada PT.

Menurut Suharto dalam Arifin Saleh dan Mislan Sihite, *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan finansial, tetapi juga untuk memajukan pembangunan sosial, ekonomi daerah secara holistik, melembaga dan berkelanjutan. Dalam praktiknya, tanggung jawab sosial perusahaan biasanya dianggap sebagai sumbangan perusahaan, filantropi perusahaan, dan hubungan komunitas perusahaan.[5]

Corporate Social Responsibility harus dilakukan oleh perusahaan karena diharapkan untuk mensejahterahkan masyarakat dalam hal *sosio culture* dan juga lingkungan. Perusahaan harus menyadari bahwa kegiatan *Corporate Social Responsibility* akan bermanfaat besar bagi usaha bisnis yang digelutinya, perusahaan ikut andil dalam menanngulangi permasalahan sosial maupun lingkungan yang dapat digunakan dalam program perusahaan.[6]

Dalam Islam diakui adanya tanggung jawab sosial, Al-qur'an telah memberi petunjuk sebagaimana yang terdapat dalam (Q.S al-Qashash/28:77) :

Terjemahnya:

Cement Puger Jaya Raya Sentosa)," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 3, no. 1 (Maret 2019): 31, https://doi.org/10.19184/jlc.v3i1.13527

[5] Arifin Saleh dan Mislan Sihite, "Strategi Komunikasi untuk Program Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Interaksi* 4, no. 1 (Januari 2020): 99, http://dx.doi.org/10.30596%2Finteraksi.v4i1.4134

[6] Amirus Sodiq, *Konsep Kesejahteraan dalam Islam,* (Kudus: Jurnal Ekonomi Syriah, Equilibrium, vol. 3, No. 2, 2015), h. 384

"*Dan carilah apa yang telah dinugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan."*[7]

Ayat di atas menjadi isyarat bahwa perusahaan harus mempunyai landasan filosofi yakni *Corporate Social Responsibility* yang merupakan pijakan umum sebuah bisnis untuk merealisasikan tujuan yang bersifat *profit oriented.* Ini berarti bahwa semua perusahaan harus dikelola secara profesional agar menghasilkan laba dan berkembang dengan baik. Citra perusahaan di mata masyarakat sangat berpengaruh terhadap barang yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, teknologi informasi di zaman sekarang sangat memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi dari berbagai penjuru dunia. Jika satu perusahaan tidak menunjukkan komitmen sosial yang baik di suatu daerah, maka informasi ini akan cepat tersebar luas ke berbagai penjuru dunia, yang mengakibatkan terbentuknya citra negatif. Begitu pun sebaliknya, jika perusahaan menunjukkan komitmen sosial yang tinggi terhadap kegiatan kemanusiaan, kesehatan masyarakat, pelestarian lingkungan dan lain-lain maka akan terbentuk citra yang positif.

IAIN PALUPO

Wujud dari pengaplikasian suatu program pengembangan masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai macam bentuk yaitu dengan cara mengoptimalkan sumber daya perusahaan yang ada, dan memanfaatkan tenaga ahli yang dimiliki oleh komunitas lokal. Salah satu prinsip yang paling penting dilakukan adalah bagaimana membuat masyarakat mandiri dan mampu menentukan keinginan mereka sendiri sebagai kegiatan yang mengarah pada investasi sosial, kegiatan berdimensi

[7] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Bandung: Diponegoro, 2011), 394.

sumbangan yang ditujukan untuk investasi sosial mensyaratkan adanya evaluasi yang mengkaji pencapaian hasil-hasilnya. Tumbuhnya modal sosial dalam masyarakat akan mengselaraskan terciptanya kepercayaan terhadap suatu perusahaan.[8]

PT. Perkebunan Nusantara XIV merupakan salah satu pabrik kelapa sawit yang ada dikawasan Timur Indonesia. Pabrik kelapa sawit ini berada tepatnya di Desa Lagego, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan. PT. Perkebunan Nusantara XIV didirikan dengan sumber biaya yang diperoleh, Bank Dunia dan Pemerintah Republik Indonesia. Adapun bangunan pabrik kelapa sawit ini dibangun dengan perjanjian manajemen antara PT. Perkebunan Nusantara XIV, PT. Perkebunan Nusantara VII dan PT. Arena Sarana Teknik. Namun seperti halnya perusahan-perusahan perkebunan, mempunyai masalah dengan dampak operasional produksi diwilayah sekitarnya seperti polusi udara, limbah yang masuk ke aliran sungai mengakibatkan warna air sungai berubah menjadi hitam, aroma yang tidak sedap akibat dari limbah pabrik tersebut dan permasalahan lingkungan lainnya. Hal inilah yang menjadi keluhan masyarakat sekitar terkait dengan pengelolaan limbah yang kurang baik, serta pencemaran udara di sekitar tempat tinggal masyarakat yang tercemar dengan bau yang tidak sedap akibat limbah pabrik tersebut.

Dengan adanya PT. Perkebunan Nusantara XIV sebagai salah satu perusahaan industri menjadi harapan masyarakat sebagai pendukung kesejahteraan masyarakat, khususnya terhadap masyarakat yang ada di sekitar PT. Perkebunan Nusantara XIV .

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang program *Corporate Sosial Responsibility* dalam pemberdayaan masyarakat. Oleh sebab itu, penulis memilih judul sebagai berikut:

---

[8] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Refika Aditama, 2005), 13.

"Analisis Penerapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) PT. Perkebunan Nusantara XIV, dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lagego, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan CSR PT. Perkebunan Nusantara XIV dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lagego, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur ?
2. Apa saja keuntungan penerapan CSR pada PT. Perkebunan Nusantara XIV terhadap kesejahteraan masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah adanya sasaran yang ingin dicapai oleh penulis dalam melakukan penelitian ini, adalah:

1. untuk mengetahui bagaimana penerapan program CSR PT. Perkebunan Nusantara XIV dalam meningkatkan kesejahteraan smasyarakat di Desa Lagego, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan program CSR melalui program Kemitraan dan Bina Lingkungan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat dalam menambah wawasan yang lebih luas khususnya mengenai penerapan program CSR dalam

meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta bermanfaat untuk peneltian selanjutnya sebagai bahan referensi

2. Manfaat Praktis

Kegunaan tulisan ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi penyusun

Penyusun berharap hasil penelitian ini dapat menembah ilmu dan pengetahuan tentang Penerepan *Corporate Social Responsibility* CSR PT. Perkebunan Nusantara XIV dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang ingin mengetahui lebih dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* CSR PT. Perkebunan Nusantara XIV dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan masukan bagi PT. Perkebunan Nusantara XIV selaku pelaku CSR untuk menginovasi programnya agar dapat sesuai dan bermanfaat secara berkelanjutan terhadap lingkup masyarakat terdampak serta sebagai suatu aktivitas yang rutin dan wajib dilakukan.

E. Sistematika Penulisan

IAIN PALOPO

Sistematika penulisan berfungsi dalam memberikan pemahaman pada masing-masing bab secara sistematis. Sistematis penulisan penelitian ini, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, berisi tentang: a) Latar Belakang; b) Rumusan Masalah; c) Tujuan Penelitian; d) Manfaat Penulisan; dan e) Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, berisi tentang: a) Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan; b) Kajian Pustaka; c) Kerangka Pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, berisi tentang a) Jenis Penelitian; b) Subjek/ Informan Penelitian; c) Waktu dan Loksi Penelitian; d) Teknik Pengumpulan Data e) Teknik Analisis Data f) Definisi Istilah.

IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan yaitu :

1. Asfiati Zahro, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2020 dengan judul "Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat pada Batik Faaro Kota Pekalongan".

a. Metode penelitian yang digunakan

Penelitian yang dilakukan oleh Asfiati Zahro menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis *field research* atau penelitian lapangan. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi serta melakukan uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. Sedangkan teknik ananlisis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif karena dalam hal ini penulis mendeskripsikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan Batik Faaro.

b. Hasil Penelitian

Menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan Batik Faaro sesuai dengan konsep *triple bottom line* antara lain: mencari laba (*profit*), mensejahterakan masyarakat (*people*) dan menjamin keberlangsungan lingkungan (*planet*). Ada dua program utama dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) Batik Faaro, yakni program sosial dan program lingkungan. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Batik Faaro terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan disetiap programnya. Dalam program sosial terdapat tiga kegiatan antara lain: bantuan tahunan, bantuan bulanan, dan bantuan

dadakan. Kemudian dalam program lingkungan, ada dua kegiatan yakni: adanya IPAL dan pengelolaan limbah kain. Dari kedua program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Batik Faaro dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan manfaat yang didapatkan oleh semua pihak yang ada atau mengutamakan kemaslatan lingkungan sekitar.[9]

2. Penelitian yang dilakukan oleh Novia Sanches, mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Pada Jurusan Ekonomi Syariah tahun 2019 dengan judul "Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kesejahteraan Masyarakat Desa dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Nusantara IX Kebun Jolotigo Kabupaten Pekalongan)".

a. Metode Penelitian yang digunakan

Penelitian yang dilakukan oleh Novia Sanches menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research)* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dri wawancara dengan pihak PT. Perkebunan Nusantara IX Kebun Jolotigo juga masyarakat desa sedangkan data sekunder dari buku-buku referensi untuk melengkapi dokumentasi yang telah ada. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta data diuji keabsahannya dengan metode triangulasi sumber, tringulasi metode, dan tringulasi waktu.

b. Hasil Penelitian

Menunjukkan bahwa implementasi CSR oleh PT. Perkebunan Nusantara IX Kebun Jolotigo dilakukan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL),

[9] Asfiati Zahro, *Iplementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat pada Batik Faaro Kota Pekalongan.* (Pekalongan: Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2020)

dibagi menjadi tiga bidang kegiatan, antara lain: bidang sosial-ekonomi (bantuan makanan tambahan untuk balita, bantuan duka, sumbangan untuk acara sedekah bumi), bidang pendidikan (bantuan untuk madrasah, bantuan pemondokan, bantuan ponpes), dan bidang lingkungan (bantuan pembangunan masjid, bantuan perbaikan jembatan, bantuan peringatan HUT RI, bantuan peringatan maulid Nabi Muhammad). Kemudian pelaksanaan CSR di PT. Perkebunan Nusantara IX Kebun Jolotigo sudah sejalan dengan niali-nilai etika bisnis Islam seperti ihsan, keadilan, amanah dan tanggung jawab.[10]

3. Penelitian yang di lakukan oleh Astriyanti dan Rosalina Ghazali, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang pada jurusan Akuntansi tahun 2019 dengan judul "Analisis Penerapan Program *Corporate Social Responsibility* CSR untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Sungai Lilin Jaya (Studi Kasus KSO Pertamina Ep Geo Minergy Sungai Lilin)".

a. Metode Penelitian yang digunakan

Penelitian yang dilakukan oleh Astriyanti dan Rosalina Ghazali merupakan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

b. Hasil Penelitian

IAIN PALOPO

Menunjukkan bahwa penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) belum sesuai dengan konsep *triple bottom line*. Penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilaksanakan oleh KSO Pertamina Ep Geo Minergy Sungai Lilin, masih kurang memberikan dampak dan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan

[10] Novia Sanches, *Implementasi Corporate Social Responsibility untuk Kesejahteraan Masyarakat Desa Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Nusantara IX Kebun Jolotigo Kabupaten Pekalongan)* . (Pekalongan: Universitas Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2019)

masyarakat Kelurahan Sungai Lulus, khususnya dalam tingkat kesehatan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan.[11]

Berdasarkan ketiga penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dilihat dari variabel-variabel yang di gunakan.

Adapun perbedaan dari ketiga penelitian yang ada di atas dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu walaupun sama-sama membahas tentang penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan meeningkatan kesejahteraan masyarakat namun ketiganya memiliki perbedaan dimana penelitian pertama mencakup tentang implementasi *Corporate Social Responsisbility* (CSR) dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat pada batik faaro kota Pekalongan, penelitian kedua mencakup tentang implementasi *Corporate Social Responsibility* untuk kesejahteraan masyarakat desa dalam tinjauan etika bisnis islam (Studi kasus pada PT. Perkebunan Nusantara IX Kebun Jolotigo Kabupaten Pekalongan), dan penelitian yang ketiga tentang analisis penerapan program *Corporate Social Respnsibility* (CSR) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelurahan sungai Lilin Jaya (Studi kasus KSO Pertamina Ep Geo Minergy sungai lilin). Pada penelitian ketiga ini menjelaskan bahwa penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) belum sesuai dengan konsep *triple bottom line*. Penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilaksanakan oleh KSO Pertamina Ep Geo Minergy Sungai Lilin, masih kurang memberikan dampak dan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Sungai Lulus, khususnya dalam tingkat kesehatan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan. Sedangkan yang akan peneliti teliti yaitu tentang bagaimana penerapan program CSR dalam meningkatan kesejahteraan

[11] Astriyanti dan Rosalina Ghazali, "Analisis Penerapan Program Corporate Social Responsibility (CSR) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Sungai Lilin Jaya (Studi Kasus KSO Pertamina Ep Geo Minergy Sungai Lilin)," *Jurnal Akuntanika* 5, no. 2 (Desember 2019): 103, http://www.journal.poltekanika.ac.id/index.php/akt/article/viewFile/121/109

masyarakat agar dapat terciptanya kemandirian dan tercapainya kesejahteraan masyarakat.

B. Landasan Teori

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

a. Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Ambadar dalam bukunya CSR dalam praktek di Indonesia mendefinisikan CSR sebagai komitmen bisnis untuk berkontibusi dalam mengembangkan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.[12]

The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), mendefinisikan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai sebuah komitmen bisnis yang memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan dan perwakilan mereka, keluarga mereka, baik masyarakat setempat maupun umum, untuk meningkatkan kualitas hidup dengan cara-cara yang bermanfaat, baik bagi bisnis itu sendiri maupun pembangunan.[13]

Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa sebuah perusahaan secara tidak lansung diharuskan mempunyai komitmen abadi demi menjaga keseimbangan kepentingan. Baik kepentingan target pencapaian *profit* perusahaan, *stakeholder* ataupun pada tujuan kegiatan sosial yang hendak dicapai. CSR oleh komisi Eropa (2011) dianggap sebagai sebuah konsep dimana perusahaan mengintergrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis dan dalam interaksi dengan para pemangku

[12] Ambadar, Jackie, *CSR dalam Praktik di Indonesia,* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2008), 19.
[13] Ariningsih, Endah Pri, *Pengaruh Penerapan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Pembentukan Brand Equity,* 2009, 5.

kepentingan secara sukarela yang berikut semakin menyadarkan bahwa perilaku bertanggung jawab mengarah pada keberhasilan bisnis yang berkelanjutan.[14]

Pasal 1 angka 3 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) juga menegaskan bahwa "tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya".

Begitu pula ketentuan pasal 74 UUPT yang menyatakan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.[15]

Peraturan-peraturan mengenai CSR selain diatur dalam pasal 74 UUPT juga diatur di dalam Pasal 15 Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal ("UUPM"). Pada UUPM resiko hukum bagi Perseroan yang tidak melaksanakan CSR diatur dalam Pasal 34 UUPM yaitu dikenakan sanksi administratif berupa:

1) Peringatan tertulis;
2) Pembatasan kegiatan usaha;
3) Pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal; atau
4) Pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal.

Sedangkan, dalam UUPT ketentuan sanksi bagi Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban CSR tidak diatur secara spesifik, melainkan diserahkan dan dikenai sanksi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang terkait, yaitu

[14] Ferli, Zulhendri, *CSR (Corporate Social Responsibility) (TanggungJawab Sosial Korporasi),* (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

[15] Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility Dari Voluntary Menjadi Mandatory,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), cet ke-2, 20.

dikenai segala bentuk sanksi yang diatur dalam peraturan perundang-undangan tersebut.[16]

Program CSR yang dijalankan tidak bersifat jangka pendek *(short term)* dan sekedar membagi-bagi kedermawanan, tetapi bersifat berkelanjutan *(sustainable).* Monitoring serta evaluasi program sangat dibutuhkan agar kegiatan berlangsung tepat sasaran, bahkan laporan cerminaan *output* dijadikan sebagai umpan balik.

Dari sudut pandang pemerintah, CSR dapat dilihat sebagai bagian dari partisipasi *corporate* dalam sumber pembiayaan pembangunan daerah. Dari sudut politik, merupakan sarana *corporate* untuk memperoleh dukungan dari pemerintah. Dari kalangan masyarakat, merupakan hak warga sekitar untuk memperoleh manfaat dari kehadiran perusahaan terhadap peningkatan taraf hidup mereka. Sedangkan dari sudut pandang perusahaan, CSR merupakan proses internalisasi faktor-faktor eksternal yang merujuk kepada *Triple Bottom Line* (3P) yakni *People, Planet,* dan *Profit.* Perusahaan yang baik tidak hanya mengejar keuntungan ekonomi semata (profit) melainkan pula memiliki rasa kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (planet) dan kesejahteraan masyarakat (people).[17]

a) Prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility*

Sebagai acuan dalam menerapkan CSR dapat merujuk pada prinsip-prinsip-prinsip dasar CSR sebagaimana dinyatakan oleh seorang pakar CSR dari *University of Bath Inggris* yaitu Alyson Warhurst. Dimana pada tahun 1998 beliau menjelaskan bahwa terdapat 16 prinsip yang harus diperhatikan dalam penerapan CSR yaitu:[18]

---

[16] Sofia Widyana P, "Corporate Social Responsibility Oleh Perseroan Terbatas", April 13, 2012, http://www.hukumperseroanterbatas.com/tanggung-jawab-perseroan-terbatas/corporate-social-responsibility-oleh-perseroan-terbatas/, 21 September 2021.

[17] Fredian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat,* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 227.

[18] Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR,* (Gresik: Fascho Publishing, 2007), 39.

(1) Prioritas Perusahaaan. Perusahaan harus menjadikan tanggung jawab sosial sebagai prioritas tertinggi dan penentu utama dalam pembangunan berkelanjutan. Sehingga perusahaan dapat membuat kebijakan, program, dan praktik dalam menjalankan aktivitas bisnisnya dengan cara lebih bertanggung jawab secara sosial.

(2) Manajemen Terpadu. Manajer sebagai pengendali dan pengambil keputusan harus mampu mengintegrasikan setiap kebijakan dan program dalam aktivitas bisnisnya, sebagai salah satu unsure dalam fungsi manajemen.

(3) Proses Perbaikan. Setiap kebijakan, program, dan kinerja sosial harus dilakukan evaluasi secara berkesinambungan didasarkan atas temuan riset mutakhir dan memahami kebutuhan sosial serta menerapkan kriteria sosial tersebut secara global.

(4) Pendidikan Karyawan. Karyawan sebagai stakhorders primer harus ditingkatkan kemampuan dan keahliannya, oleh karna itu perusahaan harus memotivasi mereka melalui program pendidikan dan pelatihan.

(5) Pengkajian. Perusahaan sebelum melakukan sekecil apapun suatu kegiatan harus terlebih dahulu melakukan kajian mengenai dampak sosialnya. Kegiatan ini tidak saja dilakukan pada saat memulai kegiatan, tapi juga pada saat sebelum mengakhiri atau menutup suatu kegiatan.

(6) Produk dan Jasa. Suatu perusahaan harus senantiasa mengembangkan suatu produk mengembangkan suatu produk dan jasa yang tidak berdampak negatif secara sosial.

(7) Informasi Publik. Memberikan informasi dn bila perlu mengadakan pendidikan terhadap konsumen, distributor, dan masyarakat umum tentang penggunaan, penyimpanan dan pembuangan atas suatu produk/jasa.

(8) Fasilitas dan Operasi. Mengembangkan, merancang dan mengoperasikan fasilitas serta menjalankan kegiatan dengan mempertimbangkan temuan yang berkaitan dengan dampak sosial dari suatu kegiatan perusahaan.

IAIN PALOPO

(9) Penelitian. Melakukan dan/atau mendukung suatu riset atas dampak sosial dari penggunaan bahan baku, produk, proses, emisi dan limbah yang dihasilkan sehubungan dengan kegiatan usaha. Penelitian itu sendiri dilakukan dalam upaya mengurangi dan/atau meniadakan dampak negatif keiatan dimaksud.

(10) Prinsip Pencegahan. Memodifikasi manufaktur, pemasaran dan/atau penggunaan atas produk barang dan jasa yang sejalan dengan hasil penelitian mutakhir. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya mencegah dampak sosial yang bersifat negatif.

(11) Kontraktor dan Pemasok. Mendorong kontraktor dan pemasok untuk mengimplementasikan dari prinsip-prinsip tanggung jawab sosial perusahaan, baik yang telah maupun yang akan melakukannya. Bila perlu menjadikan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari suatu persyaratan dalam kegiatan usahanya.

(12) Siaga Menghadapi Darurat. Perusahaan harus menyusun dan merumuskan rencana dalam menghadapi keadaan darurat. Dan bila terjadi keadaan berbahaya perusahaan harus bekerja sama dengan layanan gawat darurat, instansi berwenang dan komunitas lokal.

(13) Tranfer *Best Practice.* Berkontibusi pada pengembangan dan transfer bisnis praktis sepanjang bertanggung jawab secara sosial pada semua industry dan sektor public.

(14) Memberikan Sumbangan. Sumbangan ini ditujukan untuk pengembangan usaha bersama, kebijakan publik, dan bisnis, lembaga pemerintah dan lintas departemen serta lembaga pendidikan yang akan membantu meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab sosial.

(15) Keterbukaan *(disclosure).* Menumbuh kembangkan budaya keterbukaan dan dialogis dalam lingkungan perusahaan dan dengan unsur publik. Selain itu perusahaan

harus mampu mengantisipasi dan memberikan respons terhadap resiko potensial yang mungkin muncul, dan dampak negative dari operasi, produk, limbah, dan jasa.

(16) Pencapaian dan Pelaporan. Melakukan evaluasi atas hasil kinerja sosial, melaksanakan audit sosial secara berkala dan mengkaji pencapaian berdasarkan kriteria perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta menyampaikan informasi tersebut kepada dewan direksi, pemegang saham, pekerja, dan publik.

b) Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Manfaat CSR bagi perusahaan antara lain[19]:

(1) Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan.

(2) Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.

(3) Mereduksi resiko bisnis perusahaan.

(4) Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.

(5) Membuka peluang pasar yang lebih luas.

(6) Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah.

(7) Memperbaiki hubungan dengan *stakeholders.*

(8) Memperbaiki hubungan dengan regulator.

(9) Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.

(10) Peluang mendapatkan penghargaan.

c) Jenis-Jenis Program *Corporate Social Responsibility*

(1) CSR Pendidikan

Sebagai salah satu pilar pembangunan bangsa, pendidikan tidak bisa diabaikan oleh perusahaan dalam menerapkan CSR. Maka tidak mengherankan pendidikan

[19] Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR,* (Gresik: Fascho Publishing, 2007), 6.

adalah bidang yang tidak terlewatkan dalam implementasi *Corporate sosial responsibility* (CSR) setiap perusahaan.[20]

(2) CSR Kesehatan

Peningkatan kesehatan suatu penduduk adalah salah satu target perusahaan. Sehingga sudah seharusnya program-program *Corporate Social Responsibility* tidak meninggalkan programnya di bidang kesehatan.

(3) CSR Lingkungan

Tanggung jawab terhadap perlindungan lingkungan sering kali dianggap berada di ranah public. Di masa lalu pemerintah dipandang sebagai actor utama yang mengadopsi perilaku ramah lingkungan, sementara itu pihak swasta hanya dilihat sebagai timbulnya masalah-masalah lingkungan, namun kini terbalik, kiprah perusahaan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan secara ekonomi, sosial dan lingkungan global mulai nyata. Dengan demikian, program-program CSR tidak bisa meninggalkan implementasinya khususnya di bidang lingkungan.[21]

(4) CSR Ekonomi

Peningkatan taraf hidup masyarakat di bidang ekonomi menjadi perhatian penting bagi setiap pemangku kebijakan *Corporate Social Responsibility,* peningkatan pendapatan ekonomi bisa diterapkan dengan mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro, Bantuan Modal kepala pengusaha-pengusaha kecil, dan pemberdayaan masyarakat. [22]

[20] Irham Fahmi, *Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi,* (Bandung: Alfabeta, 2014), 293.

[21] Irham Fahmi, *Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi,* (Bandung: Alfabeta, 2014), 150.

[22] Fahmi Irham, *Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi,* (Bandung: Alfabeta, 2014), 166.

b. Konsep Kesejahteraan Masyarakat

1) Pengertian kesejahteraan Masyarakat

Secara Harfiah definisi kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia oleh W.J.S Poerwodarminto ialah keamanan dan keselamatan (kesenangan hidup). Sedangkan secara istilah ialah sebagai berikut :

a) Menurut Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) kesejahteraan adalah suatu keadaan sejahtera yang penuh, baik jasmaniah, rohaniah, maupun sosial. Pengertian tersebut kemudian disempurnakan sebagai suatu kegiatan yang terorganisasikan dengan tujuan untuk membantu penyesuaian timbale balik anatara individu dengaan lingkungan sosial mereka. Tujuan kesejahteraan sosial ini untuk memungkinkan individu atau kelompok maupun masyarakat memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan masalah penyusaian diri mereka terhadap pola-pola masyarakat, serta melalui tindakan kerja sama untuk memperbaiki kondisi-kondisi ekonomi dan sosial.

b) Menurut Walter A. Friedlander

Kesejahteraan sosial adalah suatu sistem yang terorganisasikan dari pelayanan-pelayanan sosial dan lembaga yang bermaksud membantu individu-individu atau kelompok agar tercapainya standar-standar kehidupan dana kesejahteraan yang memuaskan, serta hubungan perseorangan dan sosial yang memungkinkan mereka mengembangkan segenap kemampuannya dan selaras dengan kebutuhan keluarga maupun masyarakat.[23]

[23] Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial, Berwawasan Iman dan Taqwa,* (Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2016), 36.

c) Menurut Undang-undang

Pengertian kesejahteraan sosial dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, yang dimaksud kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.[24]

Pengertian lain tentang kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar hidup masyarakat. Menurut Send dan Presmann dalam Rudy Badrudin kesejahteraan masyarakat adalah jumlah dari piliha yang dipunyai masyarakat dan kebebasan untuk memilih diantara pilihan-pilihan tersebut dan akan maksimum apabila masyarakat dapat membaca, makan, dn memberikan hak suaranya.

Menurut Suryanto *et.al* dan Susilowati *et. al* kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan *utilitas* nya pada tingkat batas tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.

IAIN PALOPO

Konsep kesejahteraan dapat dibedakan menjadi kesejahteraan individu dan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan individu merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan individu secara obyektif. Pilihan yang dilakukan individu sebagai uji yang obyektif adalah membandingkan kesejahteraan individu pada situasi yang berbeda. Kesejahteraan sosial merupakan cara mengaitkan

[24] Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 ayat (1).

kesejahteraan dengan pilihan sosial secara obyektif yang diperoleh dengan cara menjumlahkan kepuasan seluruh individu dalam masyarakat.[25]

2) Tujuan Kesejahteraan Masyarakat

Tujuan dari kesejahteraan sosial adalah :

a) Mencapai suatu kehidupan yang sejahtera yang berarti tercapainya standr kehidupan pokok seperti sandang, pangan, dan papan, kesejahteraan dan relsi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.

b) Mencapai penyesuaian diri yang baik, khususnya dengan masyarakat yang ada di lingkungannya, seperti menggali sumber

sumber, meningkatkan serta mengembngkan taraf hidup yang memuaskan.[26]

3) Hubungan CSR dengan Kesejahteraan Masyarakat

Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan berkaitan dengan kesejahteraan sosial masyarakat yang akan memberikan dampak positif dimasa mendatang. Dampak bagi perusahaan adalah peningkatan citra perusahaan dimata masyarakat apabila dilakukan secara berkesinambungan (*sustainable*), sedangkan dampak bagi masyarakat adalah peningkatan kesejahteraan hidup, menurut Wibisono, stakeholder adalah pihak-pihak atau kelompok-kelompok yang berkepentingan, baik langsung maupun tidak langsung terhadap eksitensi atau aktivitas perusahaan, kelompok-kelompok tersebut mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan.[27]

IAIN PALOPO

---

[25] Rudy Badrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah,* (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012), 145-146

[26] Abi Asmana, "*Pengertian Kesejahteraan Sosal, Karakteristik, Fungsi, Tujuan, Kriteria Usaha, dan Pendekatan Sosial*", https://legalstudies71.blogspot.com/2019/12/pengertian-kesejahteraan-sosial.html, Diakses pada 21 November 2021

[27] Sigit Pradipta, *Pengaruh Implementasi CSR terhadaap Kesejahteraan Masyarakat pada PTPN Kebun Getas,* 13.

4) Konsep Islam Tentang Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Imam Al-Ghazali, kesejahteraan *(maslahah)* dari suatu masyarakat tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar, yaitu : agama *(al-adien)*, hidup atau jiwa *(nafs)*, keluarga atau keturunan *(nasl)*, harta atau kekayaan *(maal)* dan intelek atau akal *(aql)*. Selanjutnya ia menitiberatkan sesuai tuntunan wahyu "kebaikan dunia akhirat" merupakan tujuan utamanya.

Sedangkan Al-Ghazali juga mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerangka sebuah hirarki utilitas individu dan social yang tripartite melalui kebutuhan *(dururiyat),* kesenangan atau kenyamanan *(haajiat)* dan kemewahan *(tahsiniat).* Kunci pemeliharaan dari lima tujuan dasar ini terletak pada penyediaan tingkat pertama, yaitu kebutuhan seperti makanan, pakaian dan perumahan. Kelompok kedua kebutuhan yang terdiri dari semua kegiatan dan hal-hal yang tidak vital tetapi dibutuhkan untuk menghilangkan kesukaran hidup.[28]

IAIN PALOPO

[28] Syaniatul Wida, *Analisis Implementasi CSR Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Pespektif Ekonomi Islam,* (Skripsi: Febi UIN Raden Intan Lampung, 2017), 51.

C. Kerangka Pikir

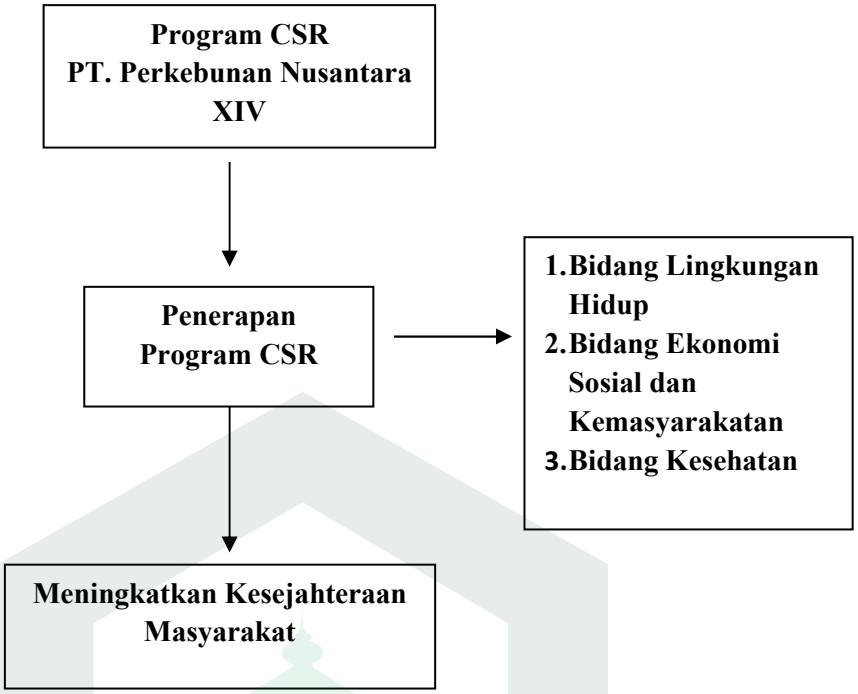

IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan sistem pengumpulan data atau informasi pada sebuah data alami dengan tujuan menafsirkan gejala yang terjadi dimana peneliti adalah alat kunci. Pengambilan sampel sumber informasi dilakukan secara menetap dan pengambilan sampel dari suatu populasi, teknik penyatuan dengan gabungan, analisis informasi bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis (kualitatif) dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menegaskan makna dibandingkan generalisasi.[29] Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk menyediakan gambaran lengkap mengenai situasi sosial atau dimaksudkan untuk melakukan eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu kejadian atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkaitan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.[30]

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada penerapan CSR dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Lagego, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

IAIN PALOPO

[29] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metedologi Penelitian Kualitatif,* Edisi 1 (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 92

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* Edisi 1 (Bandung: Alfabeta, 2017), 121

C. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian dilakukan setelah proposal penelitian disetujui, setelah disetujui melakukan riset dan memperoleh arahan dari dosen pembimbing maka penulis akan memulai penelitian lebih lanjut pada tahun 2021 ini.

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian dalam penelitian ini yaitu perusahaan PT. Perkebunan Nusantara XIV, yang beralamat di Desa Lagego, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan objek yang akan dikaji dalam penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari data yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti yaitu manajer PT. Perkebunan Nusantara XIV, karyawan dan masyarakat desa Lagego yang dilakukan dengan wawancara langsung kepada narasumber penelitian.

2. Data Sekunder

IAIN PALOPO

Data sekunder merupakan data yang medukung data primer yang di peroleh dari studio dokumentasi atau membaca referensi yang relevan dengan pembahasan serta data-data ataupun dokumen berkaitan dengan objek penelitian. [31]

[31] V. Wiratna Sjarweni, *Metodologi Penelitian,* Jilid I (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014), h. 73-74.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang artinya memperhatikan dan mengikuti, memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Metode observasi adalah sebagai suatu proses melihat, menganmati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.[32]

Dengan observasi kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas kehidupan sosial yang berfungsi sebagai *eksplorasi*.[33] Untuk mendapatkan data primer pada tehnik observasi dapat menggunakan observasi perilaku *(behavioral observation)* dan observasi non-perilaku *(nonbehavioral observation)*.[34]

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data pelaksanaan CSR yang diadakan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pada penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap CSR PT. Perkebunan Nusantara XIV dalam memberdayakan masyarakat. Peneliti mengumpulkan kebutuhan secara lengkap, kemudian dianalisis dan didefinisikan kegiatan-kegiatan apa saja yang dikembangkan oleh pelaksana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

IAIN PALOPO

[32] Herdiansyah, Harris, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial,* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).

[33] Nasution, *Metode Reserch (Penelitian Ilmiah),* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)

[34] Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi,* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008)

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara *(interview)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[35]

Teknik wawancara memungkinkan responden atau subyek yang diteliti berhadapan muka secara langsung *(face to face),* kemudian menanyakan sesuatu yang telah direncanakan dalam pedoman wawancara kepada responden.[36] Kemudian hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data secara mendalam. Pedoman wawancara atau *interview guide* dengan tujuan agar wawancara tidak menyimpang dari permasalahan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Metode dokumentasi ini menyebutkan bahwa dokumentasi ialah instrumen pengumpulan data yang sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mengandung analisis dan interpretasi data.[37]

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk digunakan memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk buku atau arsip yang mendukung

---

[35] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Rosdakarya, 2004)

[36] Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003)

[37] Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010)

penelitian dan kemudian dibandingkan dengan wawancara dan observasi. Menggunakan metode dokumentasi bisa melihat dokumen yang telah ada dalam bentuk arsip atau buku seperti struktur organisasi, sejarah, visi dan misi dan informasi-informasi tercatat dalam bentuk lainnya yang berhubungan dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat pada program CSR.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah, mengevaluasi dan mentransformasi data mentah. Dari data-data yang telah tekumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan menggambarkan keadaan, realita dan fakta yang ada. Data-data yang telah terkumpul tersebut, diseleksi dan disajikan, kemudian ditafsirkan secara sistematis agar dapat menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan baru yang disebut sebagai hasil penelitian.[38]

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahan dengan langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya, oleh sebab itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan proses penyeleksian dan pemilihan semua data atau informasi dari lapangan yang telah diperoleh dari hasil proses wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait program CSR pada PT. Perkebunan Nusantara XIV dalam upaya mensejahterakan masyarakat di Desa Lagego Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Reduksi data berfungsi untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak penting, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.

[38] Asra, Abuzar, Puguh Bodro Irawan, dan Agus Purwoto, *Metode Penelitian Survei,* (Bogor: Penerbit In Media, 2016)

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah menyusun data atau informasi yang diperoleh dari survey dengan sistematika sesuai dengan pembahasan yang telah direncanakan. Penyajian data adalah rangkaian informasi, gambaran dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya dapat memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Sajian data disusun berdasarkan pokok-pokok yang terdapat dalam reduksi data dan disajikan dengan menggunakan kalimat dan bahasa peneliti yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Sajian data dalam penelitian ini selain dalam bentuk narasi kalimat, juga dapat meliputi gambar/skema, jaringan kerja, kaitan kegiatan serta tabel sebagai pendukung narasinya. Semuanya itu dirancang guna menyusun informasi secara teratur agar lebih mudah dilihat dan dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan atau verifikasi adalah melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil kesimpulan. Diharapkan kesimpulan ini dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Kesimpulan ini berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[39]

G. Definisi Istilah

1. Program CSR *(Corporate Social Responsibility)*

Program CSR *(Corporate Social Responsibility*) PT. Perkebunan Nusantara XIV merupakan suatu konsep atau tindakan yang dilaksanakan oleh perusahaan PT. Perkebunan Nusantara XIV (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai salah satu bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial atau lingkungan sekitar dimana perusahaan ini berada.

[39] Miles, Matthew B, dan A. Michael Herman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Metode-metode Baru,* (Jakarta: UIP, 1992)

2. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat ialah suatu kondisi dimana masyarakat mampu memenuhi kebutuhannya baik secara materil maupun nonmaterial berupa keburuhan akan sandang, pangan, dan papan, adanya peningkatan penghasilan serta tersedianya fasilitas penunjang kebutuhan sosial seperti kesehatan, pendidikan dan keagamaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

H. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan dengan cara menggambarkan subjek atau objek yang berupa masyarakat sekitar, lembaga-lembaga dan yang lainnya berdasarkan fakta-fakta yang tampak serta apa adanya.

I. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti bertindak sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, pemilihan informan, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan.

J. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran dari hasil peneltian. Keabsahan data ini lebih bersifat sejalan dengan proses penelitian berlangsung.

Dalam penelitian kualitatif, instrument utamanya adalah manusia karena yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk menguji kredibilitas data peneliti menggunakan tehnik trianggulasi. Tehnik trianggulasi adalah tehnik yang digunakan untuk menjaring data dengan menggunakan berbagai metode dengan cara menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan

apa yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan-keterangan yang didapat dari beberapa sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel.

Triangulasi biasanya terbagi atas beberapa bagian, diantara:

1. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai melalui:
   a. Membandingkan data hasil pengamatan peneliti dengan data hasil wawancara
   b. Membandingkan apa yang dikatakan informan didepan umum dan apa yang dikatakannya secara pribadi
   c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang kondisi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
   d. Membandingkan perspektif da keadaan seseorang dengan berbagai macam pendapat dan pandangan orang-orang seperti rakyat biasa, orang-orang yang memiliki pendidikan tinggi atau menengah, orang pemerintahan dan yang lainnya.
   e. Membandingkan hasil wawancara dengan fakta atau dokumen yang berkaitan.
2. Tirangulasi dengan metode. Yang dimaksud dengan triangulasi dengan metode yaitu melakukan perbandingan-perbanidngan, mengecek kebenaran dan kesesuaian data penelitian dengan menggunakan metode yaitu:
   a. Mengecek tingkat kepercayaan,menemukan hasil penelitian beberapa tehnik pengumpulan data.

IAIN PALOPO

b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data atau informan dengan menggunakan metode yang sama.

3. Triangulasi dengan penyidik. Triangulasi ini merupakan jalan dengan cara memanfaatkan peneliti atau penyidik lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Dengan memanfaatkan pengamat lainnya maka dapat membantu mengurangi kemelencengan dalam proses pengumpulan data.
4. Triangulasi dengan teori. Dengan menggunakan beberapa teori yang ada maka tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh dengan teori yang telah ada dapat menjadi pembanding diantara keduanya sehingga muncullah data yangsebenarnya.[40]

IAIN PALOPO

[40] Muhammad Fitrah, Luthfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus,* (Bandung: CV Jejak, 2017), 94

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat Berdirinya PT Perkebunan Nusantara XIV

PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) didirikan pada tanggal 11 Maret 1996 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996 tentang Peleburan PT Perkebunan XXVIII (Persero), PT Perkebunan XXXII (Persero), PT Bina Mulya Ternak (Persero) menjadi PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero), termasuk eks Proyek-proyek pengembangan PT Perkebunan XXIII (Persero) di Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara.

Modal Perseroan saat didirikan: Modal Dasar sebesar Rp 450.000.000.000,-, Moda 1 Belum Ditempatkan/Disetor sebesar Rp 315.000.000.000,-, dan Modal Ditempatkan/Disetor sebesar Rp 135.000.000.000,-.

Akta Pendirian PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Nomor 47 tanggal 11 Maret 1996 dibuat oleh Notaris Harun Kamil, SH yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-9087.HT.01.01 tahun 1996 tanggal 24 September 1996 (Berita Negara RI Nomor 81 tanggal 08 Oktober 1996, tambahan Nomor 8678).

Modal Dasar Perseroan mengalami perubahan berdasarkan Akte No.09 tanggal 15 Oktober 2002 menjadi: Modal Dasar sebesar Rp 540.000.000.000,-, Modal Belum Ditempatkan/Disetor sebesar Rp 405.000.000.000,-, dan Modal Ditempatkan/Disetor sebesar Rp 135.000.000.000,-

IAIN PALOPO

Berdasarkan Akta Nomor 13 tanggal 11 Agustus 2008 dari Notaris Lola Rosalina, SH tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara XIV Di Luasr Rapat Umum Pemegang Saham tentang Penambahan Modal Disetor dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara XIV, Modal Ditempatkan/Disetor mengalami penambahan yang berasal dari Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp 100.000.000.000,- sesuai Peraturan Pemerintah RI Nomor 68 Tahun 2007 tanggal 10 Desember 2007 sehingga Modal Perseroan menjadi sebagai berikut: Modal Dasar sebesar Rp 540.000.000.000,- Modal Belum Ditempatkan/Disetor sebesar Rp 305.000.000.000,-, dan Modal Ditempatkan/Disetor sebesar Rp 235.000.000.000,-. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-76872.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2014 tanggal 17 September 2014 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III, saham Pemerintah di PTPN I, II, IV sd XIV dialihkan ke PTPN III (Persero) sebesar 90%. Selanjutnya Menteri Keuangan Melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 468/KMK.06/2014 tanggal 01 Oktober 2014 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III antara lain menetapkan nilai saham Pemerintah pada PTPN XIV yang dialihkan ke PTPN III (Persero) sebesar Rp 211.500.000.000,-, sehingga saham Pemerintah yang masih tersisa di PTPN XIV sebesar Rp 23.500.000.000,- (10%).

Perubahan tersebut telah dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan Akta Notaris No. 34 tanggal 23 Oktober 2014 tentang Pernyataan Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara XIV nomor: PTPN XIV/RUPS/01/X/2014 dan nomor: SK-61/D1.MBU/10/2014 tanggal 7 Oktober 2014 tentang Perubahan Anggaran Dasar, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

a. Menyetujui perubahan nama Perseroan dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara XIV menjadi PT Perkebunan Nusantara XIV.
b. Menyetujui perubahan struktur pemegang saham Perseroan sebagai akibat dari pengalihan 90% (sembilan puluh persen) saham Negara Republik Indonesia kepada dan dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) yakni sebanyak 211.500 (dua ratus sebelas ribu lima ratus) saham dengan nilai sementara sebesar Rp 211.500.000.000,- (dua ratus sebelas miliar lima ratus juta rupiah).
c. Nilai sebagaimana dimaksud angka dua merupakan nilai sementara sesuai Keputusan Menteri Keuangan nomor 468/KMK.06/2014 tanggal 1 Oktober 2014, dan untuk selanjutnya nilai definitif akan dituangkan dalam keputusan RUPS sesuai hasil valuasi oleh penilai independen dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan.
d. Perubahan struktur pemegang saham sebagaimana dimaksud diktum kesatu meliputi pemenuhan total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sejumlah Rp 235.000.000.000,- (dua ratus tiga puluh lima miliar rupiah) oleh para pemegang saham sebagai berikut:

IAIN PALOPO

1) Negara Republik Indonesia sebanyak 23.500 (dua puluh tiga ribu lima ratus) saham atau seluruhnya sebesar Rp 23.500.000.000,- (dua puluh tiga miliar lima ratus juta rupiah).

2) PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebanyak 211.500 (dua ratus sebelas ribu lima ratus) saham atau seluruhnya sebesar Rp 211.500.000.000,- (dua ratus sebelas miliar lima ratus juta rupiah).

e. Menyetujui penetapan klasifikasi saham Seri A dan Seri B pada Perseroan sebagai berikut:

1) 1 (satu) saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) yang diambil bagian oleh PT Perkebunan Nusantara III (Persero); dan

2) 539.999 (lima ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham Seri B dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) yang diambil bagian oleh PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan Negara Republik Indonesia.

f. Menyetujui perubahan ketentuan anggaran dasar mengenai hak-hak khusus yang melekat pada saham seri A dan selanjutnya perubahan terkait dengan kewenangan Direksi Perseroan antara lain untuk menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan dengan ketentuan bahwa terhadap kebijakan di bidang produksi, pemasaran, keuangan, akuntansi, perbendaharaan, pengadaan, perencanaan, pengembangan, teknik informasi, dan sumber daya manusia. Direksi wajib berpedoman pada kebijakan umum yang telah ditetapkan dari pemegang saham Seri A.

IAIN PALOPO

g. Menyetujui perubahan Pasal 1 ayat (1), Pasal 4 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3), keseluruhan Pasal 5, Pasal 10 ayat (10), Pasal 11 ayat (2) huruf a angka 1 dan angka 4, ayat (8) dan ayat (10) dan Pasal 14 ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan untuk menindaklanjuti keputusan dalam dan disesuaikan dengan diktum kesatu hingga keenam keputusan ini.

Perkebunan kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara XIV Unit Usaha PKS Luwu, berawal dari perusahaan perkebunan Belanda yang di Nasionalisasikan dengan UU No 84 Tahun 1958 yang pelaksanaannya Tahun 1959 menjadi Perusahaan Negara Perkebunan (PNP) Aneka Tani cabang Maluku.

Pada Tahun 1965 Perkebunan (PNP) Aneka Tani cabang Maluku diubah menjadi Pilot Proyek Kebun-Kebun di Indonesia bagian Timur (PIPREK INTIM) dengan SK Menteri Perkebunan RI No.SP.05/Men Pon/65 tanggal 22 Juni 1969. Peraturan pemerintah No. 14 Tahun 1965 menjadi Perusahaan Negara Perkebunan (PNP) XXVIII.

Berdirinya Perkebunan Kelapa Sawit Luwu unit I merupakan proyek Nucleus Estate and Smallholder (NES VII-Luwu) yang dikelola PTP XXVIII Tahun 1990 Perkebunan Kelapa Sawit NES VII dibagi menjadi tiga unit usaha masing-masing kebun Luwu 1 di Burau, Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di Burau dan kebun Luwu II di Mangkutana.

Tahun 1994 PT. Perkebunan XXVIII bergabung dengan PT. Perkebunan XXXII berdasarkan SK menteri keuangan No. 171/KMK/ 061.1994 menjadi PT. Perkebunan XXXVII Group Tahun 1996 berdasarkan peraturan pemerintah RI No 19 mulai Langgal 14 Februari 1996 dilakukan peleburan PT. Perkebunan XXVII, PT. Perkebunan XXXII dan PT. Bina Mulya Ternak menjadi PT. Perkebunan Nusantara XIV.

PT. Perkebunan Nusantara XIV Unit Usaha PKS Luwu Burau merupakan salah satu pabrik kelapa sawit yang ada di Kawasan Timur Indonesia. Pabrik Kelapa Sawit ini berada di Desa Lagego, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. Pabrik kelapa sawit ini didirikan atas dasar kontrak Nomor Nes/X/05/1987 atas persetujuan Menteri Sekretaris Negara Nomor 2365/PTP/BPP/VII/87 pada tanggal 27 Agustus 1987. PT. Perkebunan Nusantara XIV PKS Luwu Unit I Burau didirikan dengan sumber biaya yang diperoleh dari modal Pemerintah Republik Indonesia, adapun bangunan pabrik kelapa sawit ini dibangun dengan perjanjian manajemen antara PT. Perkebunan Nusantara XIV. PKS Luwu Unit I, Burau, PT. PerkebunanVII, dan PT. Arena Sarana Teknik sebagai kontraktor PT. Perkebunan VII.

2. Visi dan Misi PT Perkebunan Nusantara XIV Unit PKS Luwu

Visi

" Menjadi Perusahaan Agribisnis yang sehat, inovatif, tangguh dan berkarakter dalam mendukung kemajuan Negeri. "

Misi

a. Perbaikan sistem pengelolaan untuk meningkatkan produksi, produktivitas, dan kualitas pada unit usaha secara berkelanjutan dengan focus utama pada komoditas kelapa sawit dan tebu.
b. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme Sumber Daya Manusia melalui penggelolaan organisasi dan engagement karyawan yang kuat.
c. Membangun rantai nilai yang handal dan adaptif.

IAIN PALOPO

d. Meningkatkan nilai taambah bagi *shareholder* melalui optimalisasi asset secara efektif dan efisien dengan menerapkan tata kelola yang baik.

e. Meningkatkan kepercayaan *stakeholder* melalui sinergitas kemitraan yang harmonis.

3. Enam Nilai dan Definisi

Amanah : Memegang teguh amanah yang diberikan

Kompeten : Terus belajar dan mengembangkan kapasitas

Harmonis : Saling peduli dan menghargai perbedaan

Loyal : Berdidikasikan dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

Adaptif : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

Kolaboratif : Membangun kerja yang sinergis

4. Delapan Belas Panduan Perilaku

a. Memenuhi janji dan komitmen

b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan

c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

d. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

e. Membantu orang lain belajar

f. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

g. Menghargai setiap orang ataupun latar belakangnya

h. Suka menolong orang lain

IAIN PALOPO

i. Membangun lingkungan kerja

j. Menjaga nama baik sesame karyawan pimpinan BUMN dan Negara

k. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar

l. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

m. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik

n. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan

o. Bertindak proaktif

p. Membuka kesempatan kepada berbagai pihak untukberkontibusi

q. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

r. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

5. Nilai-Nilai Organisasi

Kompeten `: Bahwa seluruh jajaran karyawan perusahaan harus memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dipersyaratkan bagi jabatan yang diemban;

Integritas : Diyakini bahwa karyawan yang berintegritas adalah yang memiliki kesamaan antara yang dipikirkan, diucapkan, dan yang dilakukan;

Inovasi : Bahwa proses berfikir menghasilkan kreativitas yang memberikan nilai tambah ekonomis:

Pembelajaran : Seluruh jajaran perusahaan menjadikan pengalaman dan perubahan lingkungan bisnis sebagai proses pengembangan individu dan organisasi secara berkelanjutan;

Sinergi : Diyakini bahwa kerjasama tim yang efektif akan memberikan efek ganda terhadap hasil akhir.

IAIN PALOPO

6. Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara XIV STRUKTUR ORGANISASI

PT Perkebunan Nusantara XIV (PERSERO)

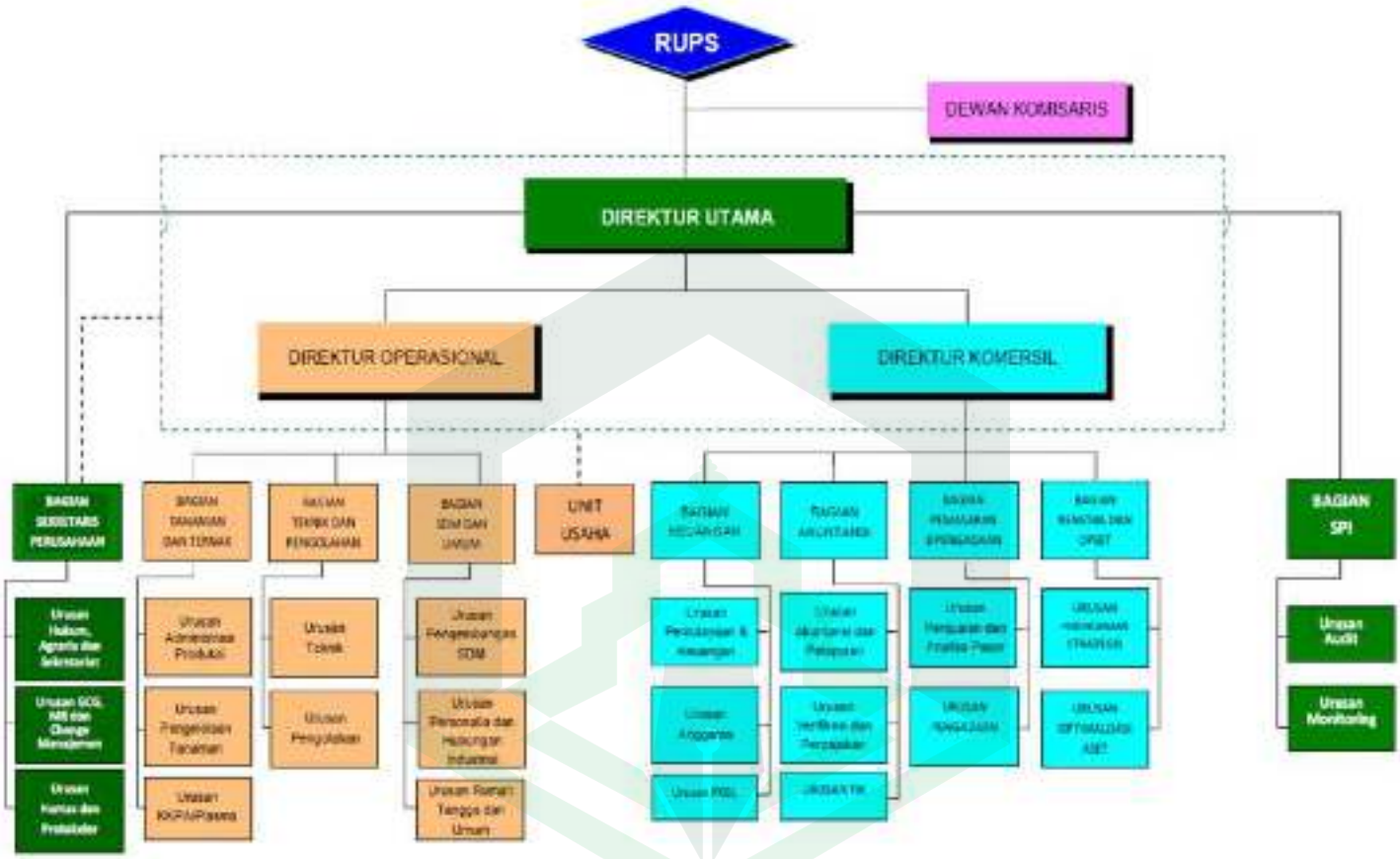

IAIN PALOPO

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada PT. Perkebunan Nusantara XIV Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Lebih kurang 26 tahun lamanya PT. Perkebunan Nusantara XIV telah melakukan berbagai program dan kegiatan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan. *Corporate Social Responsibility* adalah wujud nyata Badan Usaha Milik Negara (BUMN) hadir untuk negeri, umumnya dengan bantuan yang diberikan bisa memperbaiki sektor- sektor ruang lingkup yang ada dimasyarakat seperti bencana alam, bantuan sosial kemasyarakatan, pelestarian alam, sehingga bisa mengembangkan sarana dan prasarana umum. Selain itu program *Corporate Social Responsibility* merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan agar peristiwa-peristiwa yang dapat merugikan masyarakat seperti polusi udara, pencemaran lingkungan tidak sampai terjadi.

PT. Perkebunan Nusantara XIV merupakan salah satu BUMN yang berbentuk Perseroan Terbatas. sehingga dalam tanggung jawab sosialnya mengacu pada dua hal yaitu Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

Sebagai perseroan terbatas PT. Perkebunan Nusantara XIV dituntut untuk melakukan tanggung jawab sosial dengan mengelola biaya sosialnya serta menyajikan dan mengungkapkan hasil kegiatan sosialnya.

IAIN PALOPO

Melalui Program BUMN Hadir untuk negeri, PT. Perkebunan Nusantara XIV berkomitmen untuk mengintegrasikan program CSR dengan bisnis perkebunan. Perusahaan menyadari bahwa pertumbuhan usaha tidak lepas dari hubungan baik antara Perusahaan dengan masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berupaya menjaga dan membina hubungan baik tersebut, tidak terbatas untuk kepentingan bisnis saja, melainkan juga untuk memberikan dampak yang lebih luas kepada masyarakat secara umum. kegiatan CSR Perusahaan meliputi: ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, lingkungan hidup, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, tanggung jawab terhadap konsumen.

Perusahaan mempunyai komitmen untuk memperhatikan hal-hal sosial, lingkungan, dan masyarakat sekitarnya melalui program kemitraan dan bina lingkungan serta program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang dianggarkan sebagai biaya dalam RKAP PT. Perkebunan Nusantara XIV. Tanggung Jawab Sosial dimaksud untuk memelihara keseimbangan antara kepentingan bisnis dan masyarakat sekitarnya, dengan cara:

1. Menjaga hubungan yang kondusif dan harmonis dengan masyarakat sekitar
2. Memperhatikan dan memberikan kontribusi fasilitas umum dan sosial bagi masyarakat sekitar perusahaan sesuai kebutuhannya.
3. Penerimaaan dan pemanfaatan tenaga kerja, sebisa mungkin

mengutamakan tenaga kerja dan lingkungan masyarakat di sekitar operasional perusahaan tanpa mengabaikan kualifikasi yang dibutuhkan

4. Pencegahan dan pencemaran lingkungan dan pengolahan limbah pabrik

5. Pemanfaatan limbah kegiatan pabrik dan tanaman secara optimal

Seperti yang diungkapkan oleh Koordinator Sdm dan Umum CSR Bapak Jaenal sebagai informan yang akan membantu dalam menjawab semua persoalan yang akan diteliti oleh peneliti. Bapak Jaenal mengungkapkan bahwasanya:

> "Penerapan CSR sebenarnya sudah lama dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV salah satunya yaitu pengadaan program air bersih yang diberikan kepada warga yang berada di dusun Lagego. PT. Perkebunan Nusantara XIV memberikan bantuan air bersih dari tahun 1996 sampai sekarang masyarakat masih menikmati bantuan air bersih tersebut. Sampai pada tahun 2007 dengan dikeluarkannya UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan CSR PT. Perkebunan Nusantara XIV masih menerapkan CSR sampai sekarang. Kemudian dengan kita menyalurkan bantuan Corporate Social Responsibility maka Corporate Image akan terbangun dan kita berharap masyarakat merasa memiliki terhadap PT. Perkebunan XIV sehingga pencurian-pencurian, penggarapan tanah bisa diminimalisir."[41]

Ada beberapa Penerapan Tanggung Jawab Sosial yang dilaksanakan PT. Perkebunan Nusantara XIV dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, antara lain:

[41] Bapak Jaenal, Bagian Koordinator SDM dan Umum, Wawancara 05 Maret 2022

a. Penerapan CSR Terkait Lingkungan Hidup

Dalam menerapkan *Corporate Social Responsibiity* (CSR) yang terkait dengan lingkungan hidup, perusahaan berkomitmen untuk mengurangi dampak aktivitas usaha terhadap alam yang berkesinambungan dengan produk-produk berkualitas. Komitmen ini merupakan bentuk partisipasi aktif Perusahaan dengan melakukan kegiatan berupa: limbah padat, limbah cair, dan pencemaran udara.

b. Penerapan CSR Terkait Dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

PT. Perkebunan Nusantara XIV yang bergerak dalam bidang agroindustri menerapkan CSR dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pada aspek sosial kemasyarakatan diarahkan pada program-program yang bersifat memberdayakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat di lokasi sekitar Perusahaan, terutama para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta masyarakat yang termasuk dalam kategori ekonomi kurang mampu. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Koordinator SDM dan Umum PT. Perkebunan Nusantara XIV mengenai manfaat dalam penerapan kebijakan CSR dapat diperoleh informasi bahwa dengan adanya program CSR PT. Perkebunan Nusantara XIV telah memberikan manfaat berupa pengikut sertaan atau memberdayakan masyarakat dalam setiap pengelolaan atau musim pengkokeran, pembibitan sawit, pemupukan dan pembabatan rumput area perkebunan sawit perusahaan. Sehingga masyarakat dapat meningkatkan

ekonominya, dengan melalui ikut serta dalam proses pengelolaan pembibitan kelapa sawit.

Adapun salah satu masyarakat yang peneliti temui yang bekerja musiman di PT. Perkebunan Nusantara XIV yaitu Ibu Salmiah, Beliau menyatakan bahwa :

> "Pekerjaan saya adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) dengan adanya PT. Perkebunan Nusantara XIV ini saya mendapatkan pekerjaan sampingan yaitu pekerja musiman di pabrik, dalam hal ini sangat membantu perekonomian keluarga saya dan kebetulan saya bekerja didalam karena saya orang asli disini dan banyak juga teman yang kerja didalam pabrik."[42]

Generasi muda masyarakat sekitar pabrik pun memiliki pilihan lain dalam hal pekerjaan. Sebelum adanya pabrik, masyarakat cenderung untuk memilih menjadi petani ketika menamatkan sekolah mereka. Hal ini disebabkan secara turun temurun ketika orang tua mereka berprofesi sebagai petani maka anak mereka juga cenderung mengikuti jejak orang tua mereka. Setelah adanya pabrik kelapa sawit di Desa Lagego generasi muda memiliki alternatif pilihan untuk pekerjaan seperti menjadi karyawan atau pekerja di PT. Perkebunan Nusantara XIV. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang tinggal sekitar pabrik yang menjadi karyawan atau pekerja di perusahaan tersebut. Adapun bantuan berupa penyerapan tenaga kerja yaitu :

IAIN PALOPO

[42] Ibu Salmiah, Masyarakat Sekitar Perusahaan, wawancara 12 Maret 2022

Tabel 4.1

Bantuan Penyerapan Tenaga Kerja

No	Kegiatan	Jumlah Masyarakat yang di Pekerjakan	Keterangan
1	Pembibitan Sawit	150 0rang	1.600.000 – 2.100.000 Per Bulan
2	Pembongkaran Sawit	55 Orang	150.000 – 200.000 Per Hari

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara XIV

Selain itu keberadaan perusahaan PT. Perkebunan Nusantara XIV juga sangat membantu ibu-ibu yang tinggal sekitar perusahaan karena ibu-ibu tersebut yang dulunya hanya berdiam dirumah kini dapat berdagang di lokasi perusahaan.

Seperti yang dikemukakan oleh Ibu Adaria salah satu pedagang makanan ringan bahwa :

> "Kami sangat terbantu oleh adanya perusahaan ini karena saya pribadi dulu hanya berdiam diri dirumah, tapi sekarang memiliki kerjaan disini sebagai pedagang makanan ringan, dan alhamdulillah dapat menambah uang jajan untuk anak-anak saya."[43]

Selain Ibu Adaria, Ibu Ratna juga memberikan pendapatnya bahwa:

> "Kami sangat senang diberikan lahan untuk membangun tempat berjualan seperti warung makan kecil-kecilan disini karena dengan ini kami bisa memperbaiki hidup kami dan menambah penghasilan keluarga kami, dan pihak perusahaan juga memberikan kami

[43] Ibu Adaria, Masyarakat Sekitar Perusahaan, Wawancara 12 Maret 2022

bantuan berupa air bersih dan listrik gratis disini."[44]

Melihat pentingnya pelaksanaan *(Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam membantu perusahaan menciptakan citra positifnya, maka perusahaan seharusnya melihat *(Corporate Social Responsibility* (CSR) bukan sebagai sentra biaya melainkan sebagai sentra laba di masa mendatang. Jika *(Corporate Social Responsibility/CSR)* diabaikan, kemudian terjadi insiden, maka biaya yang dikeluarkan untuk biaya *recovery* bisa jadi lebih besar dibandingkan dengan biaya yang ingin dihemat melalui peniadaan *(Corporate Social Responsibility* (CSR) itu sendiri. Hal ini belum termasuk pada risiko non-financial yang berupa memburuknya citra perusahaan di mata publik atau masyarakat.

a. Penerapan CSR Terkait Program Sumbangsih Sosial dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Program tanggung jawab sosial perusahaan dengan bentuk sumbangsih sosial kemasyarakatan dilaksanakan tersebut dimaksudkan untuk membantu memperbaiki ekonomi masyarakat, mengentas kemiskinan, membiayai pendidikan, dan pengembangan prasarana/sarana umum dan hal-hal lain yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dari PT. Perkebunan Nusantara XIV berupa program dan kegiatan yang mengusung misi dan fokus yang berbeda-beda. Adapun program dan kegiatan tersebut yaitu:

[44] Ibu Ratna, Masyarakat Sekitar Perusahaan, Wawancara 12 Maret 2022

Tabel 4.2

Beasiswa atau Bantuan Biaya Pemondokan Bulan Maret 2022

No	Karyawan	Jumlah yang mendapatkan biaya pemondokan	Keterangan
1	Karyawan pimpinan	11 orang	Mahasiswa 400.000 perbulan
2	Karyawan Pelaksana	55 orang	SLTA kejuruan 300.000 perbulan

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara XIV

Pak Jaenal (Koordinator SDM) mengatakan bahwa :

> "Pemberian beasiswa atau uang pemondokan hanya diberikan kepada anak karyawan pekerja tetap yang bekerja di PT. Perkebunan Nusantara XIV dan maksimal anak karyawan pekerja tetap yang ditanggung 3 orang anak saja dan yang bisa mendapatkan beasiswa atau uang pemondokan yaitu anak kuliah dan anak SLTA yang tidak memungkinkan untuk pulang balik kerumah, walaupun anak karyawan tetap jika hanya kuliah dan sekolahnya yang memungkinkan untuk pulang kerumah maka itu tidak bisa mendapatkan beasiswa atau uang pemondokan."[45]

[45] Bapak Jaenal, Bagian Koordinator SDM dan Umum, Wawancara 05 Maret 2022

Selain Pak Jaenal, Bapak Firman juga memberikan pendapatnya tentang bantuan beasiswa selaku karyawan di PT. Perkebunan Nusantara XIV bahwa:

> "Alhamdulillah benar anak saya mendapatkan bantuan beasiswa dari PT. Perkebunan Nusantara XIV untuk digunakan biaya kuliah, tapi tidak setiap bulan anak saya ini mendapatkan dana bantuan, akan tetapi dengan adanya program *Corporate Social Responsibility (CSR)* ini sangat membantu kepada anak karyawan yang ingin berkuliah."[46]

Sesuai dengan PKB (perjanjian kerja bersama) antara manajemen dan karyawan yang dijelaskan dalam pasal 33 ayat 2 perjanjian kerja bersama (PKB).

IAIN PALOPO

[46] Bapak Firman, Bagian Pelaksana, Wawancara 11 Maret 2022

Tabel 4.3

Realisasi Penyaluran Program CSR Tahun 2014 s/d 2022

No	Kegiatan CSR	Keterangan CSR
1.	Bantuan pembuatan ranoka besi kubah dan pemasangan plapond untuk masjid nurul iman Lagego tahun 2014	Untuk masjid nurul iman Desa Lagego
	Bantuan berupa semen dalam pembangunan mushollah	Untuk mushollah lepa-lepa
	Bantuan berupa alat berat grader untuk meratakan tanah di pasar Burau	Untuk pasar baru lepa-lepa Burau
	Bantuan tiang gawang dan tanah tankos di lapangan sepak bola Legego tahun 2015	Untuk lapangan sepak bola Desa Lagego
	Bantuan buat tower dudukan air wudhu	Untuk masjid Silaja Desa Burau
2.	Pembuatan tong sampah dan tong pupuk organik SDN 107 Lagego tahun 2016	Bantuan pembuatan tempat dudukan tong sampah dan tong pupuk organik.
	Bantuan semen dalam pembangunan masjid nurul iman Desa Lagego	Untuk masjid nurul iman Desa Lagego
3.	Bantuan dana kepada 5 kelompok petani rumput laut Desa Burau pantai Kec Burau Kabupaten Luwu Timur tahun 2017	Nilai bantuan 30 juta perkelompok
4.	Untuk dana pembelian mesin melon tanggal 10 Februari 2017	Bantuan mesin melon

IAIN PALOPO

5.	Pemberian dana untuk pembangunan 16 Februari 2017	Bantuan dana pembangunan Mesjid Nurul Iman Dusun Lagego
6.	Pemberian dana panitia seleksi Tilawah Qur'an (STQ) 29 Februari 2017	Bantuan panitia seleksi Tilawah Qur'an (STQ) Kecamatan Mangkutana
7.	Untuk tanaman dasa wisma matahari 22 Oktober 2018	Bantuan tanah tangkos 5 ret
8.	Untuk tanaman dasa wisma dahlia 23 Oktober 2018	Bantuan tanah tangkos 4 ret
9.	Pada korban bencana alam dipalu tahun 2018	Bantuan korban bencana alam berupa sembako dan perlengkapan darurat
10.	Kompleks Pesantren Nurul Junaidia Lauwo 06 Februari 2019	Bantuan loader (alat berat) untuk meratakan tanah
11.	Untuk mesjid Nurul Iman Dusun Mar-Mar Desa Lagego 12 September 2019	Bantuan oxsigen untuk mesjid Nurul Iman sebanyak 4 buah
12.	Untuk jalan bandeng Desa Lagego 12 September 2019	Bantuan alat berat untuk meratakan tanah di Lorong bandeng
13.	Untuk pembersihan bekas banjir di Desa Lauwo 12 September 2019	Bantuan dunp truck DD 8891 RD pembuangan kayu bekas banjir di Desa Lauwo.
14.	Kantor desa Lauwo 21 Oktober 2020	Bantuan tanah tangkos dari PTPN di Kantor Desa Lauwo
15.	SDN Lauwo 01 Desember 2020	Bantuan alat berat untuk SDN Lauwo Desa Lauwo.
16.	Untuk korban banjir di masamba tahun 2021	Bantuan korban bencana alam berupa sembako dan perlengkapan darurat
17.	Untuk penataan wisata pantai ujung suso Desa Mabonta Kecamatan Burau tanggal 28 Januari-31 Januari 2021	Bantuan alat berat dan armada alat berat dunp truck dalam rangka penataan wisata pantai ujung suso Desa Mabonta Kecamatan Burau

IAIN PALOPO

18.	Untuk Dusun Burau Pantai 07 Oktober 2021	Bantuan tanah tangkos Dusun Burau Pantai 2 ret
19.	Untuk SDN 107 Lagego 11 Oktober 2021	Bantuan tanah tangkos SDN 107 Lagego 2 ret
20.	Dalam kegiatan jalan sehat berbagi Karyawan dan Batih (istri dan anak) Unit Usaha PKS Luwu bulan februari 2022	Bantuan kepada Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Junaidia Lauwo, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.
21.	Dalam kegiatan jalan sehat berbagi Karyawan dan Batih (istri dan anak) Unit Usaha PKS Luwu bulan februari 2022	Bantuan dana kepada Mesjid Nurul Iman Dusun Mar-Mar Desa Lagego, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.
22.	Dalam kegiatan jalan sehat berbagi Karyawan dan Batih (istri dan anak) Unit Usaha PKS Luwu bulan februari 2022	Bantuan kepada Pesantren dan Panti Asuhan Hidayatulloh Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara
23.	Dalam kegiatan jalan sehat berbagi Karyawan dan Batih (istri dan anak) Unit Usaha PKS Luwu bulan februari 2022	Bantuan dana kepada mesjid Nurul Iman Dusun Mar-Mar Desa Lagego Kabupaten Luwu Timur
24.	Dalam rangka kegiatan Program Kerja Mahasiswa KKN Universitas Cokroaminoto Palopo di Desa Lagego bulan februari 2022	Bantuan kegiatan Seni Budaya dan Olahraga Desa Lagego, Kec Burau, Kabupaten Luwu Timur
25.	Untuk pengadaan lampu jalan kepemda Kabupaten Luwu Timur bulan Februari 2022	Bantuan pengadaan lampu jalan kepemda Kabupaten Luwu Timur untuk program Corporate Social Responsibility (CSR) pengelolaan ruangan terbuka hijau kota Malili
26.	Untuk penataan halaman serba guna Kecamatan Burau tanggal 9 Februari-10 Februari 2022	Bantuan penataan halaman serba guna Kecamatan Burau bantuan alat berat (backhoe loader)
27.	Untuk perbaikan dan pembersihan jalan dusun batangge Kecamatan Burau tanggal 9 Februari-10 Februari 2022	Bantuan alat berat (graider) perbaikan dan pembersihan jalan dusun batangge Kecamatan Burau

IAIN PALOPO

28.	Pemberian beasiswa atau uang pemondokan	Bantuan beasiswa kepada anak karyawan pimpinan dan karyawan pelaksana

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara XIV

Dari tabel 4.2 di atas dapat diamati program-progam CSR yang disalurkan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV dalam bentuk bantuan berupa: Bencana alam, pendidikan, pengembangan prasarana/sarana umum, sarana ibadah, dan bantuan sosial kemasyarakatan. Program bantuan tersebut dapat disimpulkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara XIV sebagai Perusahaan BUMN tetap memiliki komitmen kuat untuk menjalankan program CSR yang telah diwajibkan pemerintah untuk dilaksanakan sebagai eksistensi perusahaan dimata pemerintah daerah, pusat, maupun stakeholder dalam membangun Good Corporate Image.

Adapun program CSR untuk meningkatkan kesejahetraan masyarakat tersebut antara lain:

1) Bantuan Bencana Alam

Pada tahun 2018, PT. Nusantara XIV menyalurkan bantuan dengan memberikan bantuan kepada korban Bencana Alam berupa sembako, perlengkapan darurat dan lain-lain untuk korban gempa bumi yang berada di Palu. Dan di tahun 2019 PT. Nusantara XIV memberikan bantuan berupa alat berat seperti Dump Truck DD 8891 RD untuk pembuangan kayu bekas banjir yang terjadi tepatnya di Desa Lauwo. Sedangkan pada tahun 2021 bantuan korban bencana alam berupa sembako, perlengkapan darurat dan lain-lain untuk korban bencana banjir yang terjadi di Masamba.

IAIN PALOPO

2) Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum

Salah satu program CSR yang PT. Perkebunan Nusantara XIV berikan yaitu pengembangan prasarana dan/atau sarana umum seperti : lampu jalan, perbaikan dan pembersihan jalan, dan penataan tempat wisata. Pada tahun 2019 bantuan yang diberikan berupa alat berat untuk meratakan jalan di dusun bandeng Desa Lagego. Selanjutnya pada tahun 2021 bantuan berupa alat berat dan armada dump truck dalam rangka penataan wisata pantai ujung suso Desa Mabonta. Kemudian pada tahun ini (2022) bantuan berupa pengadaan lampu jalan kependa Kabupaten Luwu Timur untuk pengelolaan ruang terbuka hijau Kota Malili.

3) Bantuan Sarana Ibadah

PT. Perkebunan Nusantara XIV berkomitmen untuk benar-benar menerapkan CSR tidak hanya kepada karyawan tetapi masyrakat juga ikut merasakan dampak CSR, dengan memberikan program CSR berupa bantuan sarana ibadah agar masayrakat nyaman dalam beribadah. Pada tahun 2014 PT. Perkebunan Nusantara XIV memberikan bantuan dalam pembuatan ranoka besi kubah dan pemasangan plafond untuk masjid nurul iman Desa Lagego. Selain itu, juga memberikan bantuan berupa semen dalam proses pembangunan mushollah di Lepa-lepa. Selanjutnya pada tahun 2015 bantuan pembuatan tower dudukan wudhu untuk masjid Silaja Desa Burau. Pada tahun 2016 memberikan bantuan berupa semen dalam

pembangunan masjid nurul iman Desa Lagego. Kemudian pada tahun ini (2022) PT. Perkebunan Nusantara XIV memberikan bantuan berupa dana dalam proses pembangunan masjid nurul iman Desa Lagego.

4) Bantuan pendidikan

PT. Perkebunan Nusantara XIV menyalurkan bantuan pendidikan berupa beasiswa untuk semua karyawan yang anaknya menempuh jalur pendidikan perguruan tinggi. Kemudian pada tahun ini (2022) memberikan bantuan berupa dana kepada pesantren dan panti asuhan Nurul Junaidiyah Lauwo, serta memberikan bantuan dana kepada pesantren dan panti asuhan Hidayahtullah Kecamatan Tanah Lili Kabupaten Luwu Utara.

5) Bantuan Sosial Kemasyarakatan

Pada tahun 2014 PT. Perkebunan Nusantara XIV memberikan bantuan berupa alat berat grader untuk meratakan tanah di pasar baru Burau. Selanjutnya pada tahun 2015 memberikan bantuan berupa tiang gawang dan tanah tangkos di lapangan sepak bola Lagego. Pada tahun 2016 memberikan bantuan dalam pembuatan tempat dudukan tong sampah dan tong pupuk organik. Pada tahun 2017 PT. Perkebunan Nusantara XIV menyalurkan bantuan berupa dana kepada 5 kelompok petani rumput laut. Pada tahun 2018 memberikan bantuan berupa tanah tangkos untuk masyarakat Desa Burau dan tanah tangkos untuk tanaman

Dasawisma Dahlia. Pada tahun 2019 memberikan bantuan loader untuk meratakan tanah di kompleks pesantren Nurul Junaidiyah Lauwo. Kemudian pada tahun 2020 memberikan bantuan tanah tangkos PTPN untuk kantor Desa Lauwo dan bantuan alat berat untuk SD Lauwo yang berada di Desa Lauwo. Pada tahun 2021 memberikan bantuan tanah tangkos untuk SDN 107 Lagego. Pada tahaun ini (2022) memberikan bantuan berupa dana dalam rangka kegiatan seni budaya dan olahraga baik yang diadakan oleh karang taruna masyarakat desa maupun mahasiswa KKN yang ditempatkan di Desa Lagego.

Dari tahun 2014 s/d 2022 sebenarnya PT. Perkebunan Nusantara XIV telah melaksanakan tanggung jawab sosial atau CSR dengan baik dilihat dri bantuan-bantuan yang disalurkan kepada masyarakat atau stakeholder. Namun, jika kita pada tabel terlihat bahwa terkadang dalam setiap tahunnya bantuan yang diberikan memgalami penurunan, ini disebabkan karena dana perusahaan yang masih terbatas. Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Muhammad Ayyub Asyari bahwasanya :

> "Dalam penyaluran CSR perusahaan terkadang mengalami kendala dana anggaran yang masih tidak mencukupi dan terbatas sehingga belum bisa memenuhi apa yang dibutuhkan masyarakat, untuk meminimalisir agar tidak terjadi ketidakmerataan dalam penyaluran CSR maka perusahaan harus bisa memilah mana yang betul-betul layak mendapatkan bantuan CSR tersebut."[47]

[47] Bapak Muhammad Ayyub Asyari, Bagian Koordinator Keuangan, wawancara 05 Maret 2022

PT. Perkebunan Nusantara XIV untuk berperan serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat sekitar perusahaan, karena perusahaan menyadari bahwa kelancaran pembangunan dan keberhasilan operasi tidak dapat dipisahkan dari semua pemangku amanah. Keberhasilan perusahaan dan kemandirian masyarakat sekitar diharapkan dapat tercipta dan tumbuh bersama-sama. Di samping itu, kesejahteraan sosial dan perkembangan ekonomi merupakan fasilitas bagi perusahaan untuk mencapai misi,visi dan nilai- nilainya.

PT. Perkebunan Nusantara XIV menunjukkan bentuk kepeduliannya kepada masyarakat sekitar dengan melakukan berbagai program CSR yang bermanfaat di wilayah perusahaan beroperasi. Program ini menjadi landasan untuk terus meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat. PT. Perkebunan Nusantara XIV telah merealisasikan program CSR untuk masyarakat dilingkungan kerja PT. Perkebunan Nusantara XIV sesuai yang telah di gariskan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 ayat 1–4 dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa dalam Peraturan Pemerintah ini diatur mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang bertujuan mewujudkan pembangunan ekonomi

IAIN PALOPO

berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya maupun Perseroan itu sendiri dalam rangka terjalinnya hubungan Perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat . Wujud nyata dari program tersebut telah direalisir oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV dalam berbagai sektor yang telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar yang notabene adalah stakeholder yang nantinya diharapkan akan membangun "corporate image" positif dari masyarakat terhadap PT. Perkebunan Nusantara XIV dan pada gilirannya dapat meminimalisir potensi konflik dengan masyarakat sekitar. Penerapan dari program yang tepat sasaran bisa berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat lapisan bawah, antara lain:

a). Mengentaskan kemiskinan, dengan menggunakan pekerja yang berasal dari sekitar perusahaan mereka dapat menyumbangkan kenaikan angka angkatan kerja dengan menciptakan lapangan pekerjaan, menyediakan pelatihan, menyediakan produk-produk yang disediakan oleh orang-orang kalangan bawah maka secara langsung akan memberikan dampak kepada golongan bawah tersebut.

b). Meningkatkan standar pendidikan, dengan memberikan beasiswa kepada yang benar-benar membutuhkan dan membantu dalam pembangunan sarana dan prasarana pendidikan khususnya untuk

pendidikan dasar. Pendidikan merupakan bagian penting dalam Agama Islam.

c) Meningkatkan standar kesehatan dengan menyediakan sarana serta prasarana yang menunjang kesehatan terutama bagi masyarakat sekitar.

Di Indonesia sendiri, besaran dana CSR dengan biasa dijadikan patokan berada pada kisaran minimal 2 hingga 3 persen pada total laba perusahaan di dalam setahun. Jika dilihat dari berbagai program CSR yang telah diberikan PT. Perkebunan Nusantara XIV setiap tahunnya kepada masyarakat sekitar, sudah sesuai yang telah digariskan oleh Pemerintah Republik Indonesia tentang besaran dana yang wajib dikeluarkan.

Dari penjelasan di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam implementasi Corporate Social Responsibility pada PT. Perkebunan Nusantara XIV dalam membantu peningkatan ekonomi masyarakat sudah baik. Kemudian dampak positif dari Corporate Social Responsibility juga dapat dirasakan perusahaan, masyarakat maupun lingkungan. Jadi peneliti menyimpulkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara XIV sebagai BUMN telah mengimplementasikan Corporate Social Responsibility melalui PKBL dengan sangat baik kepada stakeholders.

Adapun kendala lain yang ditimbulkan dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* terdapat pada penyaluran program CSR adalah dana yang dialokasikan masih terbatassehingga menyebabkan

ketidakmerataan, kemudian kurangnya kesadaran masyarakat tentang CSR. Masih banyak masyarakat yang tidak tahu tentang CSR sehingga sebagian masyarakat beranggapan bahwa CSR itu bantuan yang hanya berupa dana saja. Untuk meminimalisir hal tersebut perusahaan harus melakukan komunikasi secara langsung kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman tentang apa itu CSR sehingga program yang nantinya akan dilaksanakan PT. Perkebunan Nusantara XIV dapat di mengerti oleh masyarakat Lagego.

2. Keuntungan Penerapan CSR Pada PT. Perkebunan Nusantara XIV Bagi Kesejahteraan Masyarakat

Aktivitas CSR perusahaan memberikan dampak bagi perusahaan, persepsi PT. Perkebunan Nusantara XIV bahwa penerapan CSR yang baik akan memberikan keuntungan jangka panjang dan memberikan dampak Corporate Image yang bagus dimata masyarakat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Bagian Koordinator Sumber Daya Manusia (SDM) dan Umum bapak Jaenal mengenai dampak CSR bagi perusahaan. Beliau Mengungkapkan bahwa:

> "Sekarang ini sudah banyak perusahaan yang menerapkan CSR, tidak hanya dianggap penting tetapi juga wajib hukumnya karena sudah diamanatkan oleh UU No. 40 tahun 2007 yang artinya apabila ada perusahaan yang tidak melaksanakan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat itu pasti akan salah secara hukum dan akan dikenakan sanksi. Kemudian penerapan CSR yang bagus akan berdampak positif pada Corporate Image yang bagus dimata masyarakat dan memilki hubungan mutualisme."[48]

[48] Bapak Jaenal, Bagian Koordinator SDM dan Umum, wawancara 05 Maret 2022

Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai etika bisnis perusahaan, yang dimplementasikan sebagai suatu kebijakan dan program telah memberikan keuntungan pada masyarakat sekitar, baik secara ekonomi, sosial dan politik. Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai bentuk kepedulian perusahaan yang didasari pada tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah triple bottom lines, yaitu 3P (Profit, People, dan Planet). Bahwa triple bottom lines-nya menjelaskan bahwa idealnya kebijakan dan program CSR merupakan suatu bentuk pembelajaran partisifatif yang diharapkan mampu menjadi sarana pemberdayaan masyarakat.

Adapun keuntungan yang diterima dari penerapan CSR PT. Perkebunan Nusantara XIV, antara lain:

a. Bagi Perusahaan

1) Corporate Image yang Bagus

Banyak dampak positif yang diperoleh jika perusahaan benar-benar menerapkan CSR dengan bagus, salah satunya perusahaan menjadi bagus dimata masyarakat dan lebih dikenal sehingga PT. Perkebunan Nusantara XIV lebih terjaga dan aman dari pencurian dan tindak kejahatan lainnya.

2) Perusahaan Menjadi Aman

Tidak hanya kesejahteraan masyarakat atau stakholder, dan lingkungan tetapi perusahaan juga mendapatkan feedback yang bagus dari penerapan CSR tersebut, aset perusahaan

menjadi lebih terjaga dan aman dari pencurian karena msyarakat juga ikut berpartisipasi dalam menjaga PT. Perkebunan Nusantara XIV tersebut. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Ricard C selaku bagian keamanan di PT. Perkebunan Nusatara XIV, Beliau mengungkapkan bahwa:

> "Dengan diterapkannya CSR, perusahaan mendapatkan feedback yang sangat bagus dari masyarakat setempat yang dimana masyarakat sekitar ikut merasa bertanggung jawab dalam hal menjaga keamanan PT. Perkebunan Nusantara XIV dari pencurian atau kejahatan lainnya."[49]

b. Bagi Masyarakat

1) Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan melalui program-program seperti bantuan dana kepada kelompok petani rumput laut, pendidikan, renovasi mesjid, perbaikan jalan, dan bantuan lainnya yang dapat memberdayakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat yang termasuk dalam kategori masyarakat kurang mampu. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Jaenal tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui CSR:

> "Dengan penerapan CSR pasti ada peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat yang kita bantu. Kalau berhubungan dengan bina lingkungan dan CSR itu bantuan bersifat general artinya kita tidak membantu orang per orang. Contohnya kita memberikan bantuan alat berat dalam perbaikan dan pembersihan jalan dari yang tadinya jalan yang dilalui masyarakat tidak bagus, sehingga menghambat masuknya Kendaraan berupa mobil di area perkebunan yang

[49] Bapak Ricard C, Bagian Keamanan, wawancara 10 Maret 2022

menyebabkan terhambatnya panen sawit. Dengan dibangunnnya jalan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV otomatis akses keluar masuk di area perkebunan masyarakat menjadi lancar, maka pasti ada perubahan ekonomi yang terjadi di masyarakat melalui akses yang dibangun CSR."[50]

2) Hubungan Baik dan Kerja Sama dengan Stakeholder

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memberikan dampak yang bagus untuk masyarakat dan lingkungan sekitar. banyak cara yang dilakukan perusahaan agar stakeholder merasa senang dengan keberadaan perusahaan tersebut salah satunya dengan memberikan bantuan program CSR sesuai dengan masyarakat butuhkan. Diharapkan dengan bantuan tersebut perusahaan dan masyarakat dapat menjalin kerja sama dan hubungan yang baik.

Selain keuntungan tersebut, *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan PT. Perkebunan Nusantara XIV sebagai tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Namun, dalam menjalankan *Corporate Social Responsibility (*CSR) PT. Perkebunan Nusantara XIV, terdapat berbagai faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam penerapan tersebut yaitu:

a. Faktor Pendorong

Dalam penerapan CSR tersebut, faktor pendorong sangat penting dalam berjalannya fungsi CSR secara efektif sehingga pengaplikasian CSR

[50] Bapak Jaenal, Bagian Koordinator SDM dan Umum, wawancara 05 Maret 2022.

tersebut dapat bserjalan dengan baik di antaranya :

1) Pekerja adalah masyarakat desa

Perekrutan pekerja yang dilaksanakan oleh perusahaan tersebut mendapat kabar baik bagi masyarakat Lagego karena lebih di utamakan oleh perusahaan yang di peruntukkan masyarakat desa. Sebagaimana yang dikatakan dengan Bapak Jaenal :

> "rata-rata orang kerja kita ambil di daerah sini, kita utamakan merekrut orang di daerah sini."[51]

Terlihat bahwa ungkapan dari pihak perusahaan tersebut merupakan kabar baik bagi para pengangguran-pengangguran di Lagego. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan ini merupakan salah satu bentuk perusahaan dalam memaksimalkan CSR di Desa Lagego tersebut.

2) Adanya Kerjasama anatara Perusahaan dan Masyarakat dalam Kegiatan Turnamen

Dalam hal ini perusahaan dan pemerintah desa berupaya memaksimalkan dalam menarik simpati masyarakat agar penerapan CSR dapat berjalan dengan baik, yang dimana perusahaan turut serta dalam memaksimalkan kegiatan turnamen yang diadakan oleh Komunitas Pemuda Kampung (KPK) Lagego.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Jaenal, Beliau mengatakan bahwa :

[51] Bapak Jaenal, Bagian Koordinator SDM dan Umum, wawancara 05 Maret 2022

> "Untuk meminimalisir penghambat penerapan CSR, pemerintah desa dan perusahaan turun langsung kemasyarakat dalam mengsukseskan berbagai kegiatan-kegiatan baik yang diadakan oleh KPK Lagego maupun mahasiswa KKN yang di tempatkan di desa Lagego."[52]

b. Faktor Penghambat

1) Kurangnya Anggaran Dana CSR

Salah satu penyebab gagalnya penyaluran CSR dan tidak optimalnya bantuan yang diberikan kepada masyarakat adalah masalah anggaran. Seperti yang di kemukakan oleh Kepala Bagian Sumber Daya Manusia (SDM) dan Umum Bapak Jaenal, beliau mengungkapkan:

> "Dana CSR yang digunakan murni berasal dari profit dalam perusahaan PT. Perkebunan Nusantara XIV itu sendiri dan tidak ada kerja sama dari pihak lain dalam pelaksanaan CSR. Sehingga dana yang mau disalurkan tergantung profit yang diperoleh setiap tahunnya. Penyaluran CSR kepada masyarakat tersebut yang menjadi kendala adalah anggaran. Sehingga yang menjadi permasalahan permintaan itu bahkan melebihi dari anggaran yang ada dan kita tidak bisa menyamaratakan secara general artinya bantuan yang kita berikan kepada masyarakat juga terbatas terkadang tidak sesuai dengan apa yang mereka mintakan sehingga kita harus bisa memilah mana yang betul-betul penting untuk kita bantu agar tidak terjadi ketimpangan pada saat memberikan bantuan CSR tersebut."[53]

2) Penyaluran CSR Yang Tidak Merata

Meskipun penyaluran CSR tiap tahun dilakukan oleh PT. Nusantara XIV kepada masyarakat, namun kenyataannya masih ada sebagian masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan program CSR ini disebabkan karena kurangnya anggaran akibat tidak menentunya profit yang diperoleh sehingga PT. Nusantara XIV tidak bisa menyalurkan

[52] Bapak Jaenal, Bagian Koordinator SDM dan Umum, wawancara 05 Maret 2022

[53] Bapak Jaenal, Bagian Koordinator SDM dan Umum, wawancara 05 Maret 2022

bantuan CSR secara merata.

Seperti yang diungkapkan Kepala bagian Koordinator Keuangan oleh Bapak Muhammad Ayyub Asyari . Beliau Mengungkapkan:

> "kendala yang dihadapi PT. Nusantara XIV dalam penyaluran bantuan yaitu CSR belum sepenuhnya dirasakan masyarakat karena masih kurangnya anggaran sehingga penyaluran bantuan belum sepenuhnya menyeluruh tetapi kami juga tidak mengabaikan bahwa ketika ada masyarakat yang meminta bantuan sebisa mungkin kami akan bantu walaupun nominalnya kecil selain itu kami juga memberikan bantuan berupa tenaga seperti bantuan alat berat, bantuan dump truck dan lain-lain. Kami selalu berusaha agar setiap tahunnya penyaluran bantuan CSR tiap tahun bisa terpenuhi dan menyeluruh."[54]

3) Bantuan yang Diberikan Masih Terbatas

Banyaknya permintaan masyarakat terkadang melebihi anggaran yang disediakan perusahaan, sehingga bantuan yang disalurkan masih belum memenuhi kebutuhan masyarakat, ini disebabkan dana dari alokasi CSR ditentukan dari besarnya profit ditahun sebelumnya kalau perusahaan untung otomatis bantuan yang diberikan juga banyak.

4) Kurangnya kesadaran masyarakat tentang CSR

Corporate Social Responsibility biasa disebut dengan CSR merupakan kewajiban perusahaan yang diimplementasikan kepada msyarakat sekitar sehingga sesuai dengan UUPT bahwa setiap perusahaan yang baik BUMN maupun swasta berhak memberikan CSR kepada masyarakatnya.

Bukan hanya dari perusahaan, masyarakat juga harus mengetahui apa itu CSR. Makna CSR yang masih asing ditelinga masyarakat ini yang merupakan

[54] Bapak Muhammad Ayyub Asyari, Bagian Koordinator Keuangan, wawancara 05 Maret 2022

faktor penghambat, sehingga masyarakat itu sendiri tidak mengetahui apa yang dilakukan perusahaan bahkan acuh. Seperti yang diungkapkan Kepala bagian Koordinator SDM dan Umum oleh Bapak Jaenal . Beliau Mengungkapkan:

> "faktor penghambat dalam penerapan CSR yaitu kita sudah sebisa mungkin merangkul semua masyarakat yang membutuhkan bantuan, namun masih banyak masyarakat yang tidak tahu tentang CSR bahkan sebagian masyarakat beranggapan bahwa CSR itu bantuan yang hanya berupa uang saja."[55]

Keempat aspek diatas menjadi penyebab kurang optimalnya PT. Perkebunan Nusantara XIV dalam menyalurkan program CSR kepada masyarakat sehingga untuk mengatasinya PT. Perkebunan Nusantara XIV harus menigkatkan interaksi antara masyarakat agar masalah tersebut tidak terjadi lagi.

IAIN PALOPO

[55] Bapak Jaenal, Bagian Koordinator SDM dan Umum, wawancara 05 Maret 2022

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Penerapan Corporate Social Responsibility pada PT. Perkebunan Nusantara XIV, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara XIV, telah menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

1. Dilihat dari banyaknya penyaluran bantuan sosial yang telah dilaksanakan PT. Perkebunan Nusantara XIV terhadap lingkungan dan masyarakat, seperti: Bantuan Bencana Alam, Pelestarian Alam, Renovasi Mesjid dan Sekolah, Beasiswa Pendidikan, Perbaikan Jalan, dan Pengembangan Sarana Umum. Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* tersebut telah banyak membantu masyarakat, contohnya program Perbaikan jalan yang tadinya rusak menyebabkan masyarakat kesulitan dalam mengakses hasil buminya tetapi setelah adanya pengaspalan jalan masyarakat menjadi lebih mudah untuk mengakses sumber daya dan hemat waktu dan memberikan Beasiswa kepada anak sekolah SMA dan mahasiswa/i sehingga bisa melanjutkan pendidikan.
2. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bagus akan memberikan keuntungan bagi perusahaan seperti : *Corporate Image* yang bagus, asset perusahaan terjaga, dan PT.

Perkebunan Nusantara XIV lebih dikenal masyarakat sedangkan untuk masyarakat keuntungan yang dirasakan yaitu menjadi terbantu dengan bantuan yang diberikan, mempermudah masyarakat untuk menjual hasil buminya dan mengentaskan kemiskinan.

B. Saran

Adapun saran dari peneliti yang dapat berguna bagi semua pihak, antara lain adalah:

a. Bagi perusahaan

1) Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Perkebunan Nusantara XIV dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebaiknya melakukan sosialisasi tentang CSR dan mengenai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Perkebunan Nusantara XIV harus dilaksanakan oleh perusahaan secara terus menerus agar masyarakat mampu menerima informasi-informasi mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diberikan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV, dan pada saat pelaksanaannya diharapkan sosialisasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Perkebunan Nusantara XIV diikuti oleh seluruh masyarakat Desa Lagego. Serta PT. Perkebunan Nusantara XIV dapat mengundang orang-orang yang berpengalamam untuk mengisi kegiatan sosialisasi mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT.

Perkebunan Nusantara XIV, dan sosialisasi mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Perkebunan Nusantara XIV diharapkan dapat membagi-bagi sesi sosialisasi untuk beberapa warga agar sosialisasi berjalan kondusif dan masyarakat lebih memahami mengenai sosialisasi yang disampaikan.

2) Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Perkebunan Nusantara XIV dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat diharapkan setiap tahunnya agar pendanaan untuk memenuhi proposal masyarakat akan terus meningkat. Diharapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Perkebunan Nusantara XIV agar lebih banyak menampung aspirasi dari masyarakat Desa Lagego, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Serta mampu memberikan solusi bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan dalam bidang-bidang yang di tawarkan oleh CSR PT. Perkebunan Nusantara XIV.

3) Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Perkebunan Nusantara XIV dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada aspek kesehatan merupakan aspek yang sangat penting bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu perusahaan diharapkan kedepannya menerapkan bantuan pada aspek tersebut. Sehingga sudah seharusnya program-program CSR tidak meninggalkan programnya di bibidang kesehatan.

IAIN PALOPO

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan bantuan program *Corporate Social Respons ibility* (CSR) baik dari sektor pendidikan, sarana/prasarana umum dan bantuan lainnya dapat membantu dan memberdayakan masyarakat.

IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

A.T Hendrawijaya, Liya Maisyaroh, dan Lutfi Ariefianto, "Peran CSR (Corporate Social Responsibility) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Puger Kabupaten Jember (Studi Pada PT. Cement Puger Jaya Raya sSentosa)," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 3, no. 1 (Maret 2019): 31, https://doi.org/10.19184/jlc.v3i1.13527

Astriyanti dan Ghazali Rosalina, "Analisis Penerapan Program Corporate Social Responsibility (CSR) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Sungai Lilin Jaya (Studi Kasus KSO Pertamina Ep Geo Minergy Sungai Lilin)," *Jurnal Akuntanika* 5, no. 2 (Desember 2019): 103, http://www.journal.poltekanika.ac.id/index.php/akt/article/viewFile/121/109

Asra, Abuzar, Puguh Bodro Irawan, dan Agus Purwoto, *Metode Penelitian Survei,* (Bogor: Penerbit In Media, 2016)

Anggito Albi dan Johan Setiawan, *Metedologi Penelitian Kualitatif,* Edisi 1 (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 92

Asmana Abi, "*Pengertian Kesejahteraan Sosal, Karakteristik, Fungsi, Tujuan, Kriteria Usaha, dan Pendekatan Sosial*", https://legalstudies71.blogspot.com/2019/12/pengertian-kesejahteraan-sosial.html, Diakses pada 21 November 2021

Adaria, Masyarakat Sekitar Perusahaan, wawancara 12 Maret 2022

Ayyub Muhammad Asyari, Bagian Koordinator Keuangan, wawancara 05 Maret 2022

Badrudin Rudy, *Ekonomi Otonomi Daerah,* (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012), 145-146

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Bandung: Diponegoro, 2011), 394.

Endah Pri Ariningsih, *Pengaruh Penerapan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Pembentukan Brand Equity,* 2009, 5.

Fitrah Muhammad, Luthfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus,* (Bandung: CV Jejak, 2017), 94

IAIN PALOPO

Firman, Bagian Pelaksana, Wawancara 11 Maret 2022

Herdiansyah, Harris, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial,* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010)

Irham, Fahmi, *Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi,* (Bandung: Alfabeta, 2014), 293.

Jacki, Ambadar, *CSR dalam Praktik di Indonesia,* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2008), 19.

Jaenal, Bagian Koordinator SDM dan Umum, wawancara 05 Maret 2022

Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi,* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008).

Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010).

Miles, Matthew B, dan A. Michael Herman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Metode-metode Baru,* (Jakarta: UIP, 1992).

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Rosdakarya, 2004).

Nadapdap, Binoto, *Hukum Perseroan Terbatas,* (Jakarta: Permata Aksara, 2012), 138.

Nasution, *Metode Reserch (Penelitian Ilmiah),* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).

Notowidagdo Rohiman, *Pengantar Kesejahteraan Sosial, Berwawasan Iman dan Taqwa,* (Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2016), 36.

Pradipta Sigit, *Pengaruh Implementasi CSR terhadaap Kesejahteraan Masyarakat pada PTPN Kebun Getas,* 13.

Purnama, M. Ikhsan, "Peran Etika Bisnis Islam Pada Industri Rumahan Sebagai Pedoman Usaha," *Al-Anwal : Journal of Islamic Economic Law* 4, no. 1 (Maret2019):53, *https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/index*

Radyati Maria Nindita, *CSR untuk Pemberdayaan Ekonomi Lokal,* (Jakarta: Businness Links, 2008), 4.

Rahmadani, Santoso Tri Raharjo dan Risna Resnawaty" Fungsi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Pengembangan dan Pemberdayaan

Masyarakat," *Social Work Jurnal* 8, no. 2 (2018): 207-208, https://doi.org/10.24198/share.v8i2.20081

Ratna, Masyarakat Sekitar Perusahaan, wawancara 12 Maret 2022

Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003).

Ricard C, Bagian Keamanan, wawancara 10 Maret 2022

Saleh, Arifin dan Mislan Sihite, "Strategi Komunikasi untuk Program Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Interaksi* 4, no. 1 (Januari 2020): 99, http://dx.doi.org/10.30596%2Finteraksi.v4i1.4134

Sanches Novia, *Implementasi Corporate Social Responsibility untuk Kesejahteraan Masyarakat Desa Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Nusantara IX Kebun Jolotigo Kabupaten Pekalongan)* . (Pekalongan: Universitas Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2019)

Salmiah, Masyarakat Sekitar Perusahaan, wawancara 12 Maret 2022

Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Refika Aditama, 2005), 13.

Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian,* Jilid I (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014), 73-74.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* Edisi 1 (Bandung: Alfabeta, 2017), 121

Tonny Nasdian Fredian, *Pengembangan Masyarakat,* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 227.

IAIN PALOPO

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 ayat (1).

Welly Wirman, Nurjanah, dan Tantri Puspita Yazid, "Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Riau," *Ilmu Komunikasi* 8, no. 2 (Desember2017):198, https://jkms.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKMS/article/download/4489

Wida Syaniatul, *Analisis Implementasi CSR Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Pespektif Ekonomi Islam,* (Skripsi: Febi UIN Raden Intan Lampung, 2017), 51.

Widyana P, Sofia, "Corporate Social Responsibility Oleh Perseroan Terbatas", April 13, 2012, http://www.hukumperseroanterbatas.com/tanggung-jawab-perseroan-terbatas/corporate-social-responsibility-oleh-perseroan-terbatas/, 21 September 2021.

Yunus Tulak Tandirerung , Rifadin Noor, dan Andi Arfina Padri Hasanah, "Implementasi Corporate Social Respnsibility (CSR) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan Pada PT Pupuk Kaltim," *Jurnal Eksis* 16, no. 2 (Oktober 2020): 113, http://e-journal.polnes.ac.id/index.php/eksis/article/view/547.

Zulhendri, Ferli, *CSR (Corporate Social Responsibility) (TanggungJawab Sossial Korporasi), (*Bandung: Alfabeta, 2014), 92

Zahro Asfiati, *Iplementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat pada Batik Faaro Kota Pekalongan.* (Pekalongan: Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2020)

IAIN PALOPO

IAIN PALOPO

Lampiran 1 : Wawancara Penelitian

PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PENGAWAI YANG ADA DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV

Hari/Tanggal Wawancara :

Lokasi Wawancara :

Nama Pegawai :

Jabatan :

Pertanyaan Wawancara :

1. Kapan perusahaan mulai melaksanakan CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan?
2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang CSR?
3. Apakah program CSR dapat meningkatkan kinerja perusahaan?
4. sApa saja contoh program CSR ysang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
5. Darimana dana untuk melaksanankan CSR dan berapa rupiah dana yang dialokasikan tersebut?

IAIN PALOPO

PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PENGAWAI YANG ADA DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV

Hari/Tanggal Wawancara :

Lokasi Wawancara :

Nama Pegawai :

Jabatan :

Pertanyaan Wawancara :

1. Menurut Bapak/Ibu apa tujuan perusahaan dalam penerapan CSR khususnya dilingkungan dan masyarakat sekitar?
2. Kendala atau faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sehingga CSR berhasil maupun tidak berhasil?
3. Apa dampak positif diterapkannya Program CSR khususnya perusahaan dan masyarakat sekitar?
4. Mengapa perusahaan menganggap program CSR tersebut penting bagi masyarakat?
5. Bagaimana keadaan masyarakat dan lingkungan setelah penerapan CSR?

IAIN PALOPO

PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK WARGA YANG ADA DISEKITAR PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV

Hari/Tanggal Wawancara :

Lokasi Wawancara :

Nama Warga :

Pekerjaan :

Pertanyaan Wawancara :

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang CSR?
2. Apa saja contoh program CSR yang sudah Bapak/ibu rasakan?
3. Apakah menurut Bapak/Ibu program CSR yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV sudah dapat dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat disini?
4. Kapan mulai program CSR PT. Perkebunan Nusantara XIV dilaksanakan dan apakah berlangsung sampai dengan sekarang?
5. Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah program CSR ini harus diterapkan oleh perusahaan?
6. Apakah ada dampak negative yang ditimbulkan dari PT. Perkebunan Nusantara XIV?

IAIN PALOPO

Laampiran 2 : Dokumentasi

17

Lampiran 4 : SK Penguji

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 271 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang : a. bahwa dosen kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dikeluarkan Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqosyah;
b. bahwa untuk maksudnya kelancaranya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu dituangkan melalui surat Keputusan Rektor;

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Pertimbangan pengujian dari ketua jurusan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO.

Pertama : Mengangkat nama-nama yang tercantum namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada diktum pertama butir (a) di atas.

Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengarahkan, mengembangkan, menilai/ mengevaluasi dan mengaji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang disajikan serta memberi dan menyampaikan hasil kepercayaan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqosyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 14 April 2022

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Tembusan :
1. Kabiro AUAK;
2. Pertinggal;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

IAIN PALOPO

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 271 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

I.	Nama Mahasiswa	:	Masrani
	NIM	:	17 0401 0127
	Fakultas	:	Ekonomi Dan Bisnis Islam
	Program Studi	:	Ekonomi Syariah
II.	Judul Skripsi	:	**Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Perkebunan Nusantara XIV dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lagego Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.**
III.	Tim Dosen Penguji	:	
	Ketua Sidang	:	Dr. Hj. Rarakit M, M.M.
	Sekretaris	:	Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.H., M.A.
	Penguji Utama (I)	:	Dr. Takdir, SH., M.H.
	Pembantu Penguji (II)	:	Hardianti Yusuf, SE., M.EI.

Palopo, 14 April 2022

Dekan
[illegible]an Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

[illegible]

IAIN PALOPO

Lampiran 5 : SK Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 200 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata S1, maka dipandang perlu dibentuk Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi.
b. bahwa untuk menjamin terlaksanaya tugas Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing Dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.

Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan pandoman penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atas penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan sepertinya jika terdapat kekeliruan didalamnya.

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palopo
PadaTanggal : 05 Juli 2021

Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Tembusan :
1. Kabiro AUAK;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Pertinggal.

IAIN PALOPO

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 200 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

I.	Nama Mahasiswa	:	Musriani
	NIM	:	17 0401 0127
	Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
	Program Studi	:	Ekonomi Syariah
II.	Judul Skripsi	:	Analisis Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Perkebunan Nusantara XIV Desa Lagego Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur
III.	Pembimbing Utama	:	M. Ikhsan Purnama, SE.Sy., M.E.Sy

Palopo, 05 Juli 2021

Dekan
Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Carmilah, M.E

IAIN PALOPO

Lampiran 6 : Buku Kontrol

Konsultasi ke 2 Hari Rabu Tanggal 12 Agustus

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Acc
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

NIP. 200505900 3

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

IAIN PALOPO

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke: I Hari: [illegible] Tanggal: [illegible]

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	[illegible]
2	[illegible]
3	[illegible]
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji I

Dr. Ta[illegible] SH., MH.
NIP. 19[illegible]729 200312 2002

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

IAIN PALOPO

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke: 5 Hari SELASA Tanggal 31 /08/2022.

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Rumusan masalah diperbaiki penyajian bab [illegible]
2	Ditambahkan desain penelitian, instrumen P dan K data
3	Rincian pembahasan yang di [illegible] [illegible]
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.

Hardianti Yusuf, SE. SI. ME.

NIP. 199010012015082001

IAIN PALOPO

Lampiran 7 : Kartu Kontrol

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : MUSKIANAH
NIM : 17 0401 0117
Prodi : EKONOMI SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PEMPINAN UJIAN	KET.
1	[illegible]	RISDA ARSA	[illegible]		
2	16/01/2020	CAKFIN	[illegible]		
3	22/01/2020	ALMAIDA	[illegible]		
4	26/01/2022	NUR AHLIN	[illegible]		
5	14/02/2022	ANA [illegible]	[illegible]		
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Rasdal M., M.M.
NIP 196[illegible]

NB:
- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 3 kali seminar sebelum seminar hasil

IAIN PALOPO

Lampiran 8 : Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi yang berjudul Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Perkebunan Nusantara XIV, Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lagego, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

Yang ditulis oleh:

Nama	: Musriani
NIM	: 17 0401 0127
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 19 Juni 2022

Pembimbing

M. Ikhsan Purnama, SE. Sy., M.E.Sy

IAIN PALOPO

Lampiran 9 : Nota Dinas Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam :-

Hal : Skripsi an. Musriani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa, maupun Teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: Musriani
NIM	: 17 0401 0127
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultaas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Perkebunan Nusantara XIV, Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lagego, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

Menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Palopo, 19 Juni 2022

Pembimbing

M. Ikhsan Purnama, SE. Sy., M.E.Sy.

IAIN PALOPO

Lampiran 10 : Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Perkebunan Nusantara XIV, Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lagego, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur yang ditulis oleh Musriani NIM 1704010127, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari senin, 13 Juni 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan dinyatakan layak untuk diajukan pada siding ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A (Ketua Sidang/Penguji) ( )
2. Dr. Fasiha, M.EI (Sekretaris Sidang/Penguji) ( )
3. Dr. Takdir, SH., MH. (Penguji I) ( )
4. Hardianti Yusuf, SE. Sy., ME. (Penguji II) ( )
5. M. Ikhsan Purnama, SE. Sy., M.E.Sy. (Pembimbing Utama) ( )

IAIN PALOPO

Lampiran 11 : Nota Dinas Penguji

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :

Hal : Skripsi Muariani

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahan maupun Teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Muariani

NIM : 17 0401 0127

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Perkebunan Nusantara XIV, Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lagego, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakn sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak dinjukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya

Wassalamu'alaikum wr.wb.

1. Dr. Takdir, SH., MH. ( )
   (Penguji I)
2. Hardianti Yusuf, SE. Sy., ME. ( )
   (Penguji II)
3. M. Ikhsan Purnama, SE. Sy., M.E.Sy. ( )
   (Pembimbing Utama)

IAIN PALOPO

Lampiran 12 : Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH
Jalan [illegible] Kota Palopo 91914, Telepon 0853[illegible]
Email: [illegible] Website: [illegible]

SURAT KETERANGAN
NOMOR: B112/In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Musriani

NIM : 17 0401 0127

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 04 Februari 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasha, M.EI

IAIN PALOPO

Lampiran 13 : Surat Keterangan Matrikulasi

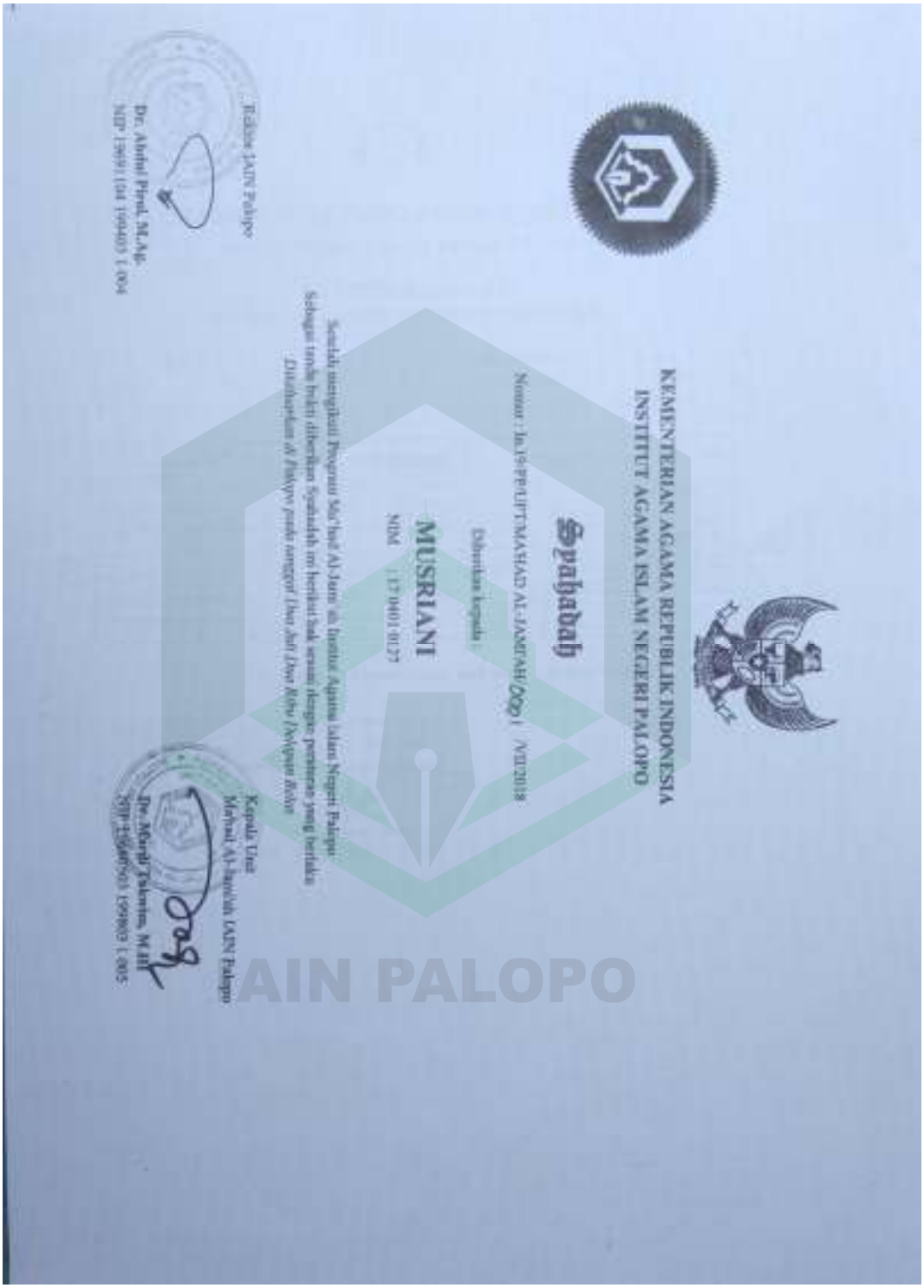

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahadah

Nomor : In.19/PP.UIT/MAHAD AL-JAMIAH/0001 /XII/2018

Diberikan kepada

MUSRIANI

NIM : 17.0401.0127

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut Sah sesuai dengan persyaratan yang berlaku
Dilaksanakan di Pesantren pada semester Dua Juli Dua Ribu Delapan Belas

Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Dr. Muqdi Takwim, M.HI
NIP 196409051995031005

Rektor IAIN Palopo

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 196911041994031004

IAIN PALOPO

Lampiran 14 : Surat Ket. Membaca dan Menulis Al-Qur'an

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.Agatis Balandai Telp.0471-22076.
Website:http://www.iainpalopo.ac.id/http://febi-iainpalopo.ac.id/

SURATKETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis Al-Qur'an dengan ~~kurang~~/baik/~~lancar~~ **coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa*

Nama	: Musriani
NIM	: 17 0401 0127
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program/Studi	: Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 Oktober 2021

Mengetahui

Ketua Prodi Ekonomi Syariah	Dosen Penguji
Dr.Fasiha, M.EI.	Humaidi, SE., M.EI
NIP.198102132006042002	NIDN: 2007038302

IAIN PALOPO

Lampiran 15 : Sertifikat Oscar/Pembaharu

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
PANITIA PELAKSANA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
Jln. Agatis Kelurahan Balandai Kota Palopo, Telp. 0471-22075 Fax. 0471-326165

Sertifikat

Nomor: 249 /SC/PBAK/IAIN/PLP/08/2017

Diberikan Kepada:

MUSRIANI

Sebagai **Peserta** pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Institut Agama Islam Negeri Palopo tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 28 Agustus 2017 dan dinyatakan **Lulus.**

Palopo, 29 Agustus 2017

Ketua Panitia

Dr. Helmi Kamal, M.HI.

Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa

Ekram Kasim

Mengetahui;
Rektor

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

Lampiran 16 : Transkip Nilai

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis, Balandai

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama	: MUSRIANI	Tahun Akademik	: TA 2017/2018 Ganjil
NIM	: 17 0401 0127	Program Studi	: Ekonomi Syariah
Tinggi PA	: Belum diset	Semester	: 1

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	MKI191200[illegible]	BAHASA ARAB	2	B+	3.25	6.50
2	MKI191200[illegible]	BAHASA INDONESIA	2	B	3.00	6.00
3	MKI191200[illegible]	BAHASA INGGRIS	2	A-	3.50	7.00
4	MKI191200[illegible]	PENDIDIKAN KEWARGAAN	2	A+	4.00	8.00
5	MKI191200[illegible]	MBTA	2	A	3.75	7.50
6	MKI191200[illegible]	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	2	B+	3.25	6.50
7	MKI191200[illegible]	PENGANTAR FIQH DAN USHUL FIQH	2	A	3.75	7.50
8	MKI191200[illegible]	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	2	B+	3.25	6.50
9	MKI191200[illegible]	PENGETAHUAN KOMPUTER	2	A	3.75	7.50
10	MKI191200[illegible]	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	2	B+	3.25	6.50
11	MKI191200[illegible]	PENGANTAR FILSAFAT	2	A	3.75	7.50
12	MKI191200[illegible]	TAUHID	2	B	3.00	6.00
		Jumlah	24			83.00

Indeks Prestasi Semester : 3.46
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.46
Total SKS Lulus : 24
Total SKS Pendahan : 24
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 01 Sep 2020
Mengetahui:
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. [illegible], M.Si
NIP. [illegible]

Keterangan:
(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/fakultas
(BL) Nilai belum lengkap

IAIN PALOPO

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandai

[illegible]

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama	: **MUSRIANI**	Tahun Akademik	: **TA 2017/2018 Genap**
NIM	: **17 0401 0127**	Program Studi	: **Ekonomi Syariah**
Dosen PA	: **Belum diset**	Semester	: **2**

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	MKEK52201	BAHASA INGGRIS EKONOMI	2	A-	3.50	7.00
2	MKEK52202	PENGANTAR MANAGEMEN	2	B-	2.75	5.50
3	MKEK52203	ULUMUL HADIST	2	B+	3.25	6.50
4	MKEK52204	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	A+	4.00	8.00
5	MKEK52205	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	2	A	3.50	7.00
6	MKEK52206	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	2	A-	3.50	7.00
7	MKEK52207	APLIKASI KOMPUTER	2	A-	3.50	7.00
8	MKEK52208	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	2	A-	3.50	7.00
9	MKPM62301	PENGANTAR AKUNTANSI	2	B	3.00	6.00
10	MKPM62302	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLA	3	A+	4.00	12.00
11	MKUH72307	SEJIMUL QURAN	2	A	3.75	7.50
		Jumlah :	21			69.50

Index Prestasi Semester : 3.50
Index Prestasi Kumulatif : 3.48
Total SKS Lulus : 47
Total SKS Pemilihan : 47
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 01 Sep 2020
Mengetahui
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. FADIA, SE, M.Ei
NIP: 19890212 201608 2001

Keterangan:
(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari perwakilkan.
(BL) Nilai belum lengkap

IAIN PALOPO

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandai

Telp. 0471 22018, Fax. 0471 [illegible], Website: http://iainpalopo.ac.id, Email: [illegible]

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama	: MUSRIANI	Tahun Akademik	: TA 2018/2019 Ganjil
NIM	: 17 0401 0127	Program Studi	: Ekonomi Syariah
Dosen PA	: Belum diset	Semester	: 3

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	MKEKS3213	AKUNTANSI SYARIAH	2	A	3.75	7.50
2	MKEKS3214	ASURANSI SYARIAH	2	A	3.75	7.50
3	MKUKS3309	ETIKA BISNIS ISLAM	3	B+	3.25	9.75
4	MKPK3[illegible]	MATEMATIKA EKONOMI	2	B+	3.25	6.50
5	MKEKD3111	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3	A+	4.00	12.00
6	MKEKD3112	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3	A	3.75	11.25
7	MKP04[illegible]201	EKONOMI MIKRO ISLAM	2	B+	3.25	6.50
8	MKP04[illegible]204	EKONOMI MAKRO ISLAM	2	B+	3.25	6.50
9	MKP04[illegible]203	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	2	A-	3.50	7.00
		Jumlah :	23			76.50

Index Prestasi Semester : 3.55
Index Prestasi Kumulatif : 3.50
Total SKS Lulus : 68
Total SKS Perolehan : 68
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 01 Sep 2020
Mengetahui
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. [illegible], M.Ag., E.I
NIP. 19[illegible]1 200604 1 002

Keterangan:
(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari semua/sisnya.
(BL) Nilai belum lengkap.

IAIN PALOPO

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis, Balandai
Telp. [illegible], Fax. [illegible], Website: [illegible], Email: [illegible]

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama	: MUSRIANI	Tahun Akademik	: TA 2018/2019 Genap
NIM	: 17 0401 0127	Program Studi	: Ekonomi Syariah
Dosen PA	: Belum diset	Semester	: 4

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	MKEK34229	EKONOMI MONETER ISLAM	2	A	3.75	7.50
2	MKEK34230	ASPEK HUKUM EKONOMI	2	A-	3.50	7.00
3	MKEK34231	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	2	B+	3.25	6.50
4	MKEK34232	MANAJEMEN KEUANGAN	3	B	3.00	9.00
5	MKEK34233	PERPAJAKAN	2	A	3.75	7.50
6	MKEK34244	EKONOMI MANAGERIAL	2	A	3.50	7.00
7	MKEK34245	EKONOMI PUBLIK	2	A	3.50	7.00
8	MKEK34255	EKONOMI POLITIK	2	B+	3.25	6.50
9	MKI344258	FIQHI MUAMALAT	2	A	3.75	7.50
10	MKI344257	KEWIRAUSAHAAN	2	A	3.75	7.50
11	MKI344223	QAWAIDUL FIQHIYAH	2	A+	4.00	8.00
		Jumlah	23			81.00

Index Prestasi Semester	: 3.52
Index Prestasi Kumulatif	: 3.53
Total SKS Lulus	: 91
Total SKS Perolehan	: 91
Max SKS Semester Depan	: 24

Palopo, 01 Sep 2020
Mengetahui
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fatimah, SE., M.Ei
NIP. 19710211 200604 2002

Keterangan:
(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari penilaian/dosen
(III.) Nilai belum lengkap

IAIN PALOPO

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : MUSRIANI
N I M : 17 0401 0127
Wali Studi : Khumaedi, S.EI., M.EI

Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
Smt : Gasal
TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS219	MANAGEMEN PEMASARAN	B	A-	3.50	2	7.00
2	MKEKS220	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	B	B	3.00	2	6.00
3	MKEKS321	STATISTIK EKONOMI	B	A-	3.50	3	10.50
4	MKF240110	MAGANG 1	B	A+	4.00	2	8.00
5	MKF240116	KOMUNIKASI PEMASARAN	B	A-	3.50	2	7.00
6	MKF240119	PEREKONOMIAN INDONESIA	B	A	3.75	2	7.50
7	MKF240121	STUDI KELAYAKAN BISNIS	B	A+	4.00	2	8.00
8	MKF340117	METODE PENELITIAN EKONOMI	B	B	3.00	3	9.00
9	MKF340118	AKUNTANSI MANAGERIAL	B	A-	3.50	3	10.50
10	MKF340120	MANAGEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	B	A	3.75	3	11.25
		Jumlah				**24**	**84.75**

IP Semester : 3.53
Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 01 September 2020
Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fatima, SE, M.Si
NIP. 19810212 200604 2002

IAIN PALOPO

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : MUSRIANI
N I M : 17 0401 0127
Wali Studi : Khumaedi, S.EI., M.EI

Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
Smt : Genap
TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS225	EKONOMI INTERNASIONAL	B	A-	3.50	2	7.00
2	MKEKS226	FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER	B	A	3.75	2	7.50
3	MKEKS227	STUDI PENGELOLAAN ZAKAT	B	A	3.75	2	7.50
4	MKEKS322	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	B	B	3.00	3	9.00
5	MKEKS323	RISET MANAJEMEN OPERASIONAL	B	A	3.75	3	11.25
6	MKEKS324	APLIKASI PERBANKAN SYARIAH	B	B+	3.25	3	9.75
7	MKF240111	MAGANG 2	B	A	3.75	2	7.50
8	MKF340122	EKONOMETRIKA	B	A-	3.50	3	10.50
9	MKF340123	MANAGEMEN STRATEGIK	B	A	3.75	3	11.25
		Jumlah				**23**	**81.25**

IP Semester : 3.53
Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 01 September 2020
Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fatimah, SE, M.Si
NIP. 19810212 200604 2002

IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
PRODI EKONOMI SYARIAH
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK
DIBERIKAN KEPADA

Nama : MUSRIANI
NIM : 17 0401 0078

Prodi : Ekonomi Syariah
SMTR : VII (TUJUH)

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	NH x K	Ket
1	Kuliah Kerja Nyata	4,00	4	16,00	A+
2	Komprehensif	3,25	2	6,50	B+
			6	22,50	

IPS 3,75
JMLH KREDIT 6

Palopo, 28 April 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasha, M.Ei

IAIN PALOPO

Lampiran 17 : Tes Toefl

ENGLISH LANGUAGE EDUCATION STUDY PROGRAM
TARBIYAH AND TEACHER TRAINING FACULTY
STATE ISLAMIC INSTITUTE OF PALOPO

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

MUSRIANI

Date of Birth : October 15th, 1998 Native Language : Indonesia Sex : F

Achieved the following scores on the

TOEFL PREDICTION Test

Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	31
Total	350

At : Palopo
Date : October 17th, 2021
No : / TOE-PRE/PBI/IAIN-PLP/2021

The Head of English Education Study Program
State Islamic Institute of Palopo

Amalia Yahya, S.E., M.Hum.
Nip. 19771013 200501 2 006

IAIN PALOPO

Lampiran 18 : Kuitansi Pembayaran UKT

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bidi Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

SURATKETERANGAN

Yang bertandatangan di bawahini

Nama	: Saepul, S.Ag., M. Pd.I
NIP	: 19720715 200604 1 001
Jabatan	: Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja	: FEBI IAIN Palopo

menerangkanbahwa:

Nama	: MUSRIANI
NIM	: 17 0401 0127
Semester/Prodi	: X / EKIS
Fakultas	: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang KuliahTunggal (UKT) semester I s/d X.

Demikian surat keterangan ini dibuatuntuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 April 2022
Kepala BagianTata Usaha

Saepul, S.Ag., M.Pd.I
NIP 19720715 200604 1001

IAIN PALOPO

Lampiran 19 : Hasil Turnitin

[redacted]

Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Perkebunan Nusantara XIV Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lagego Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

ORIGINALITY REPORT

22%	22%	4%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	5%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	3%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
5	www.scribd.com Internet Source	2%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	tugasakhir2013.blogspot.com Internet Source	1%
8	etheses.iainpekalongan.ac.id Internet Source	1%
9	text-id.123dok.com Internet Source	1%
10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
11	docplayer.info Internet Source	<1%
12	perusahaanmakassar.blogspot.com Internet Source	<1%
13	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
14	adoc.pub Internet Source	<1%

IAIN PALOPO

RIWAYAT HIDUP

Musriani, lahir di Luwu Timur pada tanggal 15 Oktober 1998. Penulis merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Basri dan ibu Sitti Rohana. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Dusun Mar-Mar, Desa Lagego, Kec. Burau Kab. Luwu Timur. Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 114 Batangnge di Luwu Timur. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 2 Burau hingga tahun 2013. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Burau. Setelah lulus di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu Prodi Ekonomi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Adapun pengalaman organisasi penulis yaitu anggota Bidang Literasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ekonomi Syariah periode 2019-2020.

IAIN PALOPO